



PT TRI BANYAN TIRTA TBK

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2020



banyan

alto

TOTAL

TOTAL 8+

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT Tri Banyan Tirta (" TBT ") produsen AMDK merk ALTO, TOTAL dan produk air alkali dengan merk Total 8 + .

TBT juga merupakan produsen OEM untuk AMDK merk VIT , produk dari Danone – Aqua, dan untuk minuman energi merk Panther, produk dari KINOCARE

TBT telah mendapatkan sertifikasi dan uji kelayakan sebagai produsen AMDK, yaitu SNI 01-3553-2006, lulus pemeriksaan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Asia and Middle East Bottled Water Association (ABWA), Asosiasi Perusahaan Air Minum dalam Kemasan Indonesia (Aspadin) serta Sertifikasi Halal. Fasilitas produksi perusahaan bersertifikat ISO 9001 : 2008, HACCP.

PT Tri Banyan Tirta ("TBT") manufacturer of bottled water brands ALTO, TOTAL and alkaline water products with brands Total 8- +.

TBT is also an OEM manufacturer for bottled VIT products from Danone - Aqua, and for energy drinks from the Panther brand, products from KINOCARE.

TBT has received certification and due diligence as a producer of bottled water, namely SNI 01-3553-2006, passed inspection from the Supervisory Agency Medicines and Food (BPOM), Asia and Middle East Bottled Water Association (ABWA), Association of Indonesian Bottled Drinking Water Companies (Aspadin) and Halal Certification. Production facilities of ISO 9001: 2008 certified companies, HACCP.

NAMA/ NAME

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk

BIDANG USAHA/ PRINCIPAL BUSINESS ACTIVITIES

PRODUSEN AIR MINUM DALAM KEMASAN (AMDK)
FIELD OF MANUFACTURER OF DRINKING WATER IN PACKAGING

TANGGAL PENDIRIAN/ DATE OF INCORPORATION

03 Juni 1997 **June 3, 1997**

DASAR HUKUM PENDIRIAN/ LEGAL BASE OF ESTABLISHMENT

Akta Pendirian No. 03 tanggal 03 Juni 1997
Perubahan Terakhir Akta No. 15 tanggal 7 September 2020
Deed of Establishment No. 03, dated June 3, 1997
The Last Changes No. 15 tanggal 7 September 2020

MODAL DASAR/ AUTHORIZED CAPITAL

Rp 219.187.055.800,-

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH/ ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL

Rp 219.187.055.800,-

KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE

Kp. Pasir Dalem, RT.RW: 002/002, Babakan Pari Cidahu, Sukabumi, Jawa Barat
Kp. Pasir Dalem, RT. RW: 002/002, Babakan Pari Cidahu, Sukabumi, West Java

www.ALTOspringsWater.com

DAFTAR ISI

Table of Contents

Profil Perusahaan	02	<i>Company Profile</i>
Ikhtisar Keuangan	04	<i>Financial Highlights</i>
Informasi Harga dan Perdagangan Saham	06	<i>Share Price and Trade Information</i>
Laporan Komisaris	07	<i>Board of Commissioners Report</i>
Laporan Direksi	08	<i>Board of Directors Report</i>
Sejarah Singkat	10	<i>A brief History</i>
Visi, Misi	11	<i>Vision, Mission</i>
Struktur Organisasi	12	<i>Organisation Structure</i>
Profil Dewan Komisaris	14	<i>Board of Commissioners Profile</i>
Profil Dewan Direksi	15	<i>Board of Directors Profile</i>
Profil Sekretaris Perusahaan	16	<i>Profile of Corporate Secretary</i>
Profil Komite Audit	16	<i>Profile of Audit Committee</i>
Profil Internal Audi	16	<i>Profile of Internal Audit</i>
Sumber Daya Manusia	17	<i>Human Resources</i>
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	18	<i>Realization Of Use Of Public Offering Funds</i>
Nama dan Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal	18	<i>Name and Address of Capital Market Supporting Institutions/ Professionals</i>
Penghargaan dan Sertifikasi	19	<i>Awards and Certification</i>
Informasi Entitas Anak	20	<i>Information of Subsidiary</i>
Tinjauan Keuangan dan Hasil Usaha Tahun 2019	25	<i>Financial Overview and Business Results in 2019</i>
Tata Kelola Perusahaan	29	<i>Corporate Governance</i>
Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan	34	<i>Management Responsibility for Annual Reports</i>

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(Milyar Rupiah/ Billion Rupiah)	2020	2019	2018	2017	2016
Ringkasan Laba Rugi/ Profit or loss Statement					
Pendapatan/ Revenues	321,50	343,97	290,27	262,14	296,47
Laba Kotor/ Gross Profit	37,38	41,93	28,77	41,17	88,02
Laba Usaha/ Income from Operations	0,21	(5,58)	(22,94)	(33,99)	28,06
Laba Bersih/ Net profit	(10,50)	(7,38)	(33,02)	(62,84)	(26,50)
EBITDA/ EBITDA	22,49	27,19	5,72	1,75	63,28
Total Aset/ Total Assets	1.105,87	1.103,45	1.109,84	1.109,38	1.165,09
Total Liabilitas/ Total Liability	732,99	722,72	722,72	690,10	684,25
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	372,88	380,73	387,13	419,28	480,84
Laba (rugi) neto yang didisbusikan kepada: Net profit distributed to:					
Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	(10,48)	(7,36)	(32,01)	(62,41)	(26,08)
Kepentingan non pengendali/ Non – Controlling Interest	(0,03)	(0,02)	(0,15)	(0,44)	(0,06)
Jumlah Saham Beredar (dalam ratusan juta)/ Total Outstanding Shares (in millions)	2.191,87	2.191,87	2.191,87	2.191,87	2.186,60
Laba bersih per Saham (Rupiah Penuh)/ Net income per share (rupiah in full amount)	(4,78)	(3,36)	(14,61)	(28,49)	(11,93)
Rasio/ Ratio					
Laba Bruto/ Penjualan/ gross profit / sales	11,62%	12,19%	9,91%	15,71%	29,69%
EBITDA/ Penjualan/ EBITDA/ sales	7%	7,91%	1,97%	0,67%	21,34%
Laba Komprehensif Bersih/ Penjualan/ Comprehensive Net Income / Sales	(2,44%)	(1,86%)	(11,08%)	(23,97%)	(8,82%)
Laba Komprehensif Bersih/ Ekuitas/ Comprehensive Net Income / Equity	(2,10%)	(1,68%)	(8,31%)	(14,99%)	(5,44%)
Laba Komprehensif Bersih/ Aset/ Comprehensive Net Income / Assets	(0,70%)	(0,58%)	(2,90%)	(5,67%)	(2,24%)
EBITDA/ Beban Bunga/ EBITDA/ interest expense	2,46	4,91	0,30	0,04	1,47
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Ekuitas/ Total Liability/ Total equity	1,96	1,90	1,87	1,64	1,42
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Aset/ Liabilities to Total Assets	0,66	0,65	0,65	0,62	0,59
Rasio Lancar/ Current Ratio	0,82	0,88	0,76	1,08	0,75



INFORMASI HARGA DAN PERDAGANGAN SAHAM

Share Price and Trade Information

Kinerja Saham ALTO Bulanan Tahun 2020/ Monthly ALTO Share Performance In 2020

	Harga/ Price				Volume Transaksi/ Transaction Volume
	Pembukaan/ Opening	Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing	
Januari/ January	398	400	374	390	171.108
Februari/ February	390	408	330	400	172.851
Maret/ March	400	420	372	398	94.855
April/ April	398	400	370	394	2.147
Mei/ May	394	398	388	396	3
Juni/ June	396	400	358	386	521
Juli/ July	386	400	304	340	53
Agustus/ August	340	400	310	346	313
September/ September	346	354	274	300	544
Oktober/ October	300	310	270	310	204
Nopember/ November	296	350	270	296	646
Desember/ December	296	340	280	308	275

Kinerja Saham ALTO Triwulanan Periode 2020/ Quarterly ALTO Share Performance In 2020

	Q1	Q2	Q3	Q4
Pembukaan (Rp)/ Opening price (IDR)	398	398	386	300
Tertinggi (Rp)/ Highest (IDR)	408	400	400	350
Terendah (Rp)/ Lowest (IDR)	330	358	274	270
Penutupan (Rp)/ Closing Price (IDR)	398	386	300	308
Volume Transaksi/ Transaction Volume	438.814	2.671	910	1.125
Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization	2.604	2.578	2.161	2.003
Jumlah Saham yang Beredar/ Total Outstanding Shares	2.191.870.558	2.191.870.558	2.191.870.558	2.191.870.558
Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and paid-up shares	2.191.870.558	2.191.870.558	2.191.870.558	2.191.870.558

LAPORAN KOMISARIS

Board Of Commissioner Report

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat Nya perseroan berhasil melewati tahun 2020 dengan optimis.

Kami selaku Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Direksi, yang berhasil memimpin perseroan menuju kearah yang lebih baik. Dan kami berharap Dewan Direksi bersama dengan seluruh karyawan mampu terus meningkatkan performa perseroan dengan strategi – strategi yang mampu membawa perseroan menjadi perusahaan Air Minum Dalam Kemasan yang terpercaya di Indonesia.

Kami selaku Dewan Komisaris dengan Komite Audit tetap fokus mendampingi Direksi dan perseroan agar terlaksananya tujuan dan strategi Perseroan dalam tata kelola perusahaan yang lebih baik lagi.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, kreditur, rekan bisnis, supplier, konsumen serta pihak - pihak lainnya yang telah setia mendampingi serta memberikan kepercayaan dan dukungan kepada kami, walaupun dalam periode tahun yang sangat sulit selama pandemi covid -19.



Edwin Kosasih
Komisaris Utama
President Commissioner

Dear Shareholders,

Praise and gratitude to the presence of God Almighty, because of His blessings and grace the company managed to pass 2020 optimistically.

We as the Board of Commissioners express our deepest gratitude to the Board of Directors, who have succeeded in leading the company towards a better direction. And we hope that the Board of Directors together with all employees are able to continue to improve the company's performance with strategies that can bring the company into a trusted bottled drinking water company in Indonesia.

We, as the Board of Commissioners and the Audit Committee, remain focused on assisting the Board of Directors and the company in order to implement the Company's goals and strategies in better corporate governance.

We also thank our shareholders, creditors, business partners, suppliers, consumers and other parties who have faithfully accompanied and provided trust and support to us, even during the very difficult period of the year during the covid -19 pandemic.

LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan dan dukungan Dewan Komisaris kepada kami selama ini.

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat Nya kami dan seluruh karyawan dapat mengoptimalkan kinerja sehingga memberikan peningkatan performa perseroan di tahun 2020. Seperti yang kita ketahui bahwa selama periode tahun 2020 adalah tahun yang sulit bagi perekonomian nasional maupun global akibat adanya pandemic covid – 19. Secara keseluruhan pada periode tahun 2020 penjualan perseroan mengalami penurunan $\pm 6,5\%$ dibandingkan tahun 2019 dengan rugi komprehensif periode tahun 2020 adalah sebesar $\pm 2,4\%$. Namun demikian perseroan mampu meningkatkan efisiensi operasionalnya sehingga mampu membukukan laba usaha $0,07\%$ pada periode tahun 2020.

Kami selaku manajemen berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governonce), sehingga prinsip – prinsip menjalankan usaha secara professional berdasarkan inspirasi, akuntabilitas dan integritas penyajian laporan dan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pihak – pihak yang berkepentingan dapat dicapai.

Akhir kata, kami Dewan Direksi mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham Dewan Komisaris serta seluruh karyawan, dan mitra kerja Perseroan atas kerjasama dan dukungan baik yang telah terjalin, Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita di tahun mendatang dengan harapan dan semangat kerja yang lebih baik lagi.



Lisianawati
Direktur Utama
President Director





Board Of Directors Report

Dear Shareholders,

We sincerely thank you for the trust and support of the Board of Commissioners to us so far.

Praise and gratitude for the presence of God Almighty, because of His blessings and grace we and all employees were able to optimize performance so as to provide increased company performance in 2020. As we know that during the 2020 period was a difficult year for the national and global economy due to the pandemic. covid – 19. Overall in the 2020 period the company's sales decreased by $\pm 6.5\%$ compared to 2019 with a comprehensive loss for the 2020 period of $\pm 2.4\%$. However, the company was able to improve its operational efficiency so that it was able to increase operating profit by 0.07% in the period of 2020.

We as management are committed to implementing Good Corporate Governance, so that the principles of running a business professionally based on inspiration, accountability and integrity in presenting reports and information that are accurate and timely to interested parties can be achieved.

Finally, we, the Board of Directors, would like to thank the Shareholders of the Board of Commissioners as well as all employees and partners of the Company for the good cooperation and support that has been established. May God Almighty always be with us in the coming year with better hope and spirit again.

SEJARAH SINGKAT

A Brief History

1997

Perseroan didirikan, bergerak dibidang AMDK.
The company was established engaged in bottled water.

2001

Pabrik Sukabumi mulai beroperasi, Menerima sertifikasi SNI, Produk ALTO pertama kali dipasarkan.
The Sukabumi Factory began operations, Received SNI certification, ALTO Products were first marketed.

2003

Melakukan perluasan pabrik Sukabumi.
Extending the Sukabumi plant.

2004

Mendapat Sertifikat ABWA (Asian Middle East Bottled Water Association).
Received the Asian Middle East Bottled Water Association ABWA Certificate.

2005

Pabrik Cileungsi mulai beroperasi, Merk ALTO mulai dipasarkan di jaringan pasar modern, Perseroan menerima jasa toll manufacturing dari pasar modern, Menerima sertifikasi BPOM.
The Cileungsi plant began operations, the ALTO brand began to be marketed in the modern market network, the Company received toll manufacturing services from the modern market, receiving BPOM certification.

2008

Produk Kren Jus dan Frezzy diluncurkan.
Kren Jus and Frezzy products were launched.

2009

Melakukan redesain logo dan kemasan ALTO.
Redesigning ALTO logos and packaging.

2012

Melakukan pencapaian besar yaitu IPO (Initial Public Offering) dan terdaftar di bursa dengan nama "ALTO", Ekspansi dan pembenahan pabrik.
Performing major achievements, namely the IPO (Initial Public Offering) and listed on the exchange under the name "ALTO", expansion and revamping of the factory.

2013

Melakukan Right Issue dengan mengakuisisi salah satu perusahaan AMDK PT. Tirtamas Lestari (TML), Pembenahan pabrik dan peremajaan mesin, Total pabrik yang dimiliki menjadi 7 pabrik.
Performing Right Issue by acquiring one of the PTK companies PT. Tirtamas Lestari (TML), Factory revamping and engine rejuvenation, The total factory has 7 factories.

2014

Menambah jumlah pabrik yang dimiliki menjadi 8 pabrik yang berlokasi di Mojoagung yang dilengkapi dengan mesin baru yang canggih, pabrik ini dioperasikan oleh anak perusahaan yang bernama PT. Delapan Bintang Baswara (DBB).
Adding the number of factories owned to 8 factories located in Mojoagung equipped with sophisticated new machinery, this factory is operated by a subsidiary named PT. Eight Bintang Baswara (DBB).

2016

Peluncuran produk baru dengan merk 7Gusto. Adalah minuman rasa kopi yang terdiri dari 7 Varian rasa.
Launch of a new product with the brand 7Gusto. Is a coffee flavored drink consisting of 7 flavor variants.

2017

Pabrik baru di Mojoagung telah resmi beroperasi untuk produksi AMDK terintegrasi.
A new factory in Mojoagung has officially operated for integrated AMDK production.



VISI/ *Vision*

Menjadi perusahaan minuman siap saji yang terbesar dan paling menguntungkan di Indonesia

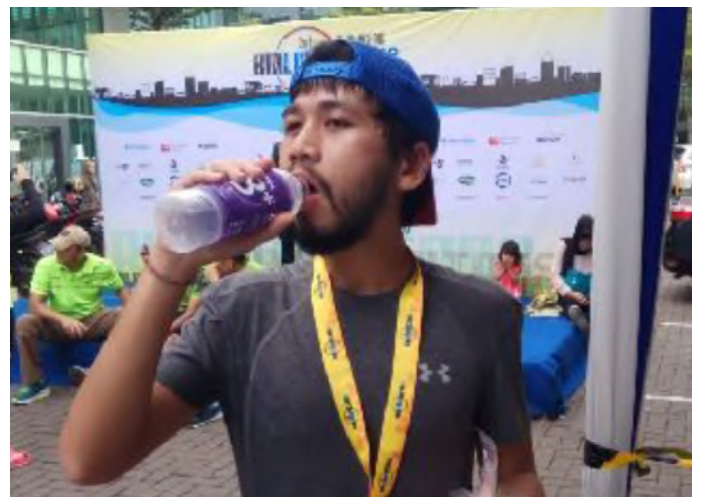
Become the biggest and most profitable fast food beverage company in Indonesia

MISI/ *Mission*

Terus menambah portfolio produk minuman. Memperluas jaringan distribusi ke tingkat nasional. Menjadi produsen minuman yang paling efisien.

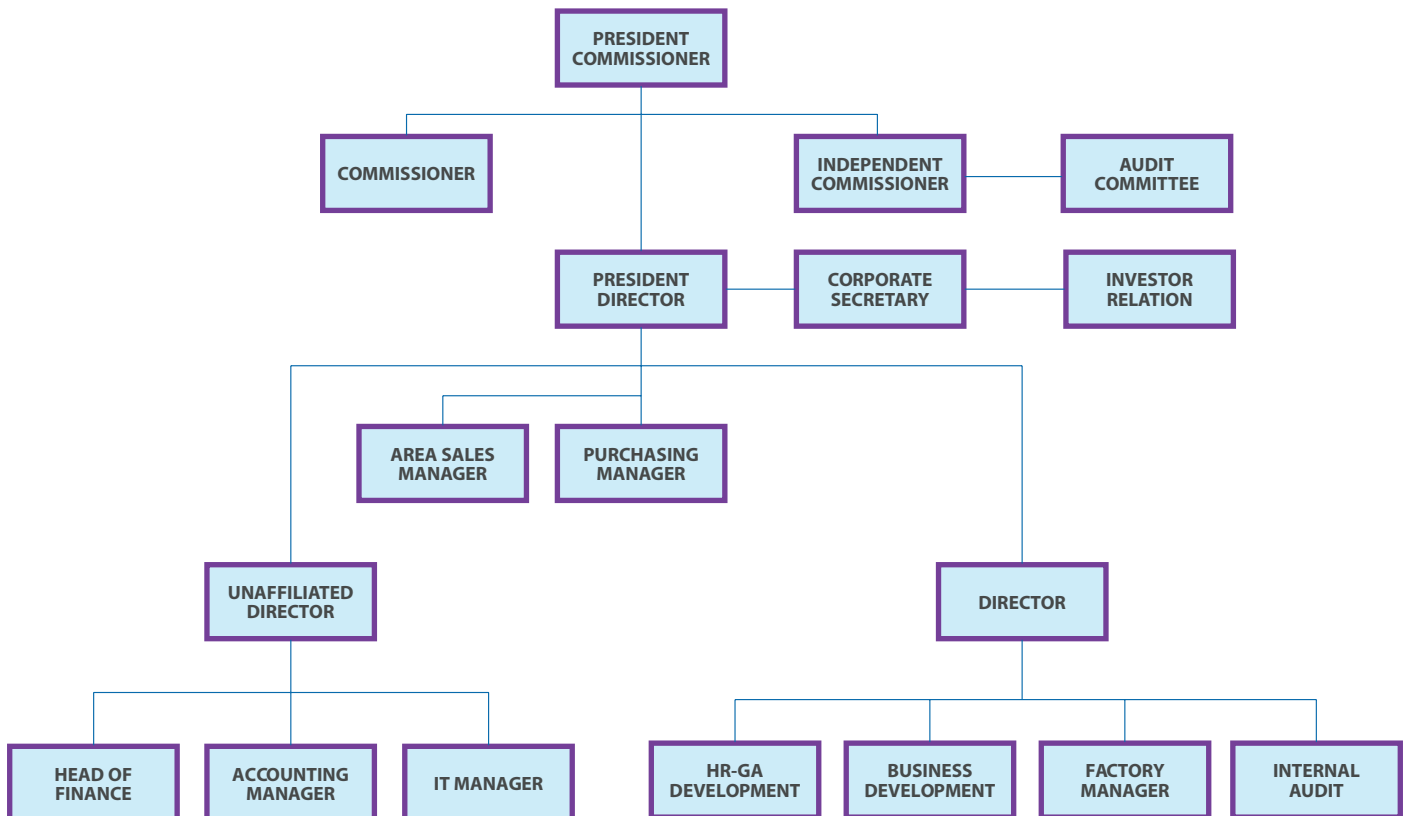
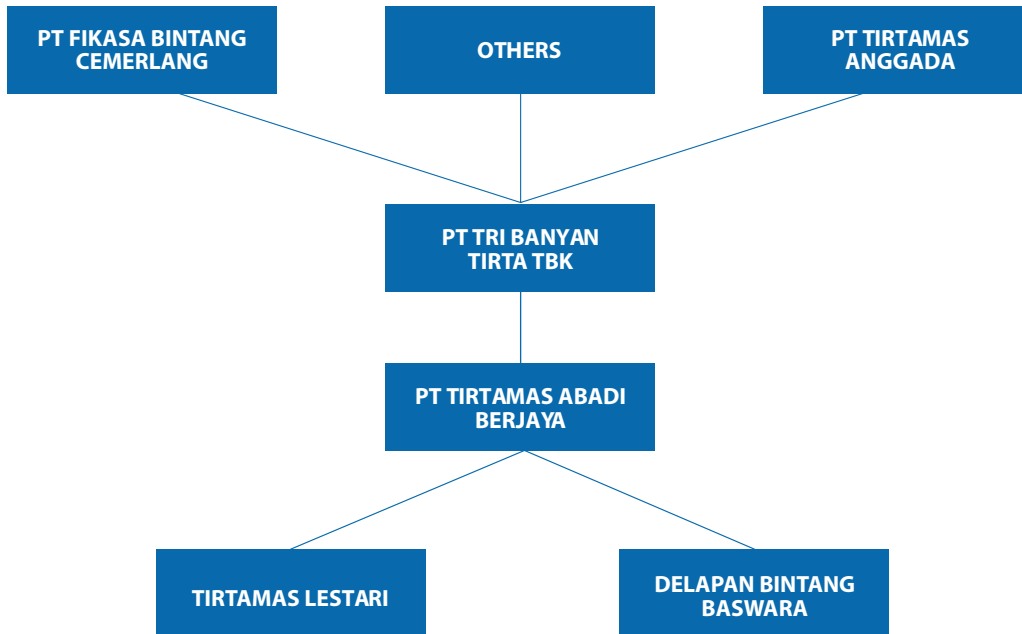
Continue to add to the portfolio of beverage products. Expanding distribution networks to the national level. Become the most efficient beverage manufacturer





STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



EDWIN KOSASIH
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Lahir di Jakarta pada tanggal 7 April 1966. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 27 Agustus 2020. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tri Banyan Tirta No. 43 tgl. 27 Agustus 2020 dibuat oleh notaris Chandra Lim, S.H., LL.M.

Indonesian citizen, 55 years old. Born in Jakarta on April 7, 1966. Served as Commissioner of the Company since August 27, 2020. Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Tri Banyan Tirta No. 43 date. 27 August 2020 made by notary Chandra Lim, S.H., LL.M.



DINI VIRTIANTY
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 Tahun. Lahir di Jakarta pada tanggal 13 Mei 1971. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Tanggal 27 Agustus 2020. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tri Banyan Tirta No. 43 tgl. 27 Agustus 2020 dibuat oleh notaris Chandra Lim, S.H., LL.M.

Indonesian citizen, 50 years old. Born in Jakarta on May 13, 1971. Served as Independent Commissioner since August 27, 2020. Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Tri Banyan Tirta No. 43 date. 27 August 2020 made by notary Chandra Lim, S.H., LL.M.





PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile



LISIANAWATI
Direktur utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Lahir di Jakarta pada tanggal 27 November 1966. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak sejak Tanggal 27 Agustus 2020. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tri Banyan Tirta No. 43 tgl. 27 Agustus 2020 dibuat oleh notaris Chandra Lim, S.H., LL.M.

Indonesian citizen, 54 years old. Born in Jakarta on November 27, 1966. Served as President Director of the Company since August 27, 2020. Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Tri Banyan Tirta No. 43 date. 27 August 2020 made by notary Chandra Lim, S.H., LL.M.



ANDY WARDHANA PUTRA TANUMIHARDJA
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Warga Negara Indonesia, 52 Tahun. Magister Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padajajaran. Menjabat sebagai Direktur tidak terafiliasi sejak tanggal 27 Agustus 2020. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tri Banyan Tirta No. 43 tgl. 27 Agustus 2020 dibuat oleh notaris Chandra Lim, S.H., LL.M.

Indonesian citizen, 52 years old. Master of Economics majoring in Accounting from Padajajaran University. Served as an unaffiliated Director since August 27, 2020. Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Tri Banyan Tirta No. 43 date. 27 August 2020 made by notary Chandra Lim, S.H., LL.M.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN/ CORPORATE SECRETARY

Profile of Corporate Secretary

ANGKY MARLIZA
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Warga Negara Indonesia 40 Tahun. Pendidikan terakhir Sarjana S1 Hukum, Lahir di Jakarta pada tanggal 14 Mei 1981. Pada tahun 2012 beliau bergabung dengan perseroan sebagai staff legal, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 27 Agustus 2020.

Indonesian Citizen 40 Years Old. His last education was Bachelor of Law, Born in Jakarta on May 14, 1981. In 2012 he joined the company as a legal staff, he has served as Corporate Secretary since August 27, 2020.

PROFIL KOMITE AUDIT

Profile of Audit Committee

EDWIN KOSASIH
Komite Audit *Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Lahir di Jakarta pada tanggal 7 April 1966. Menjabat sebagai Komite Audit sejak tanggal 27 Agustus 2020.

Indonesian citizen, 55 years old. Born in Jakarta on April 7, 1966. Served as the Audit Committee since August 27, 2020.

PROFIL INTERNAL AUDIT

Profile of Internal Audit

CLAUDIA KARTINI SALIM
Audit Internal *Internal Audit*

Sejak tahun 2012, Claudia Kartini Salim diangkat sebagai anggota unit Internal Audit. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di bagian Audit PT. Senvick Indonesia (1997 – 2004). Beliau merupakan lulusan Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Unit Audit Internal berdasarkan pada Surat keputusan Direksi No.020/TBT/SKEL/IV/2012 tanggal 27 April 2012

Since 2012, Claudia Kartini Salim was appointed as a member of the Internal Audit unit. Previously, he had worked in the Audit of PT. Senvick Indonesia (1997 - 2004). He is a graduate of the Indonesian Academy of Secretary and Management. He was appointed as a Member of the Internal Audit Unit based on Directors Decree No.020 / TBT / SKEL / IV / 2012 April 27, 2012.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Berikut komposisi karyawan perseroan 2020:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan/ Employee Composition Based on Position

Jabatan/ Position	TML				ALTO				DBB			
	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%
Direksi/ Directors	5	8,47%	0	0,00%	1	1,96%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Manajer/ Manager	14	23,73%	0	0,00%	7	13,73%	2	0,69%	3	60,00%	0	0,00%
Staff/ Staff	23	38,98%	43	6,84%	11	21,57%	22	7,61%	1	20,00%	3	21,43%
Non-Staff/ Non-Staff	17	28,81%	586	93,16%	32	62,75%	265	91,70%	1	20,00%	11	78,57%
TOTAL	59	100%	629	100%	51	100%	289	100%	5	100%	14	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia/ Employee Composition Based on Age

Usia/ Age	TML				ALTO				DBB			
	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%
>= 51	10	16,95%	24	3,82%	3	5,88%	16	5,54%	1	20,00%	1	7,14%
41 - 50	11	18,64%	139	22,10%	8	15,69%	50	17,30%	0	0,00%	5	35,71%
31 - 40	18	30,51%	193	30,68%	14	27,45%	152	52,60%	4	80,00%	2	14,29%
21 - 30	20	33,90%	260	41,34%	24	47,06%	66	22,84%	0	0,00%	6	42,86%
<21	0	0,00%	13	2,07%	2	3,92%	5	1,73%	0	0,00%	0	0,00%
TOTAL	59	100%	629	100,00%	51	100%	289	100%	5	100%	14	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan/ Employee Composition Based on Education

Pendidikan/ Education	TML				ALTO				DBB				
	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%	HO-Depo	%	Pabrik/ Factory	%	
Pasca	1	1,69%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	Postgraduate
Sarjana	25	42,37%	28	4,45%	6	11,76%	7	2,42%	4	80,00%	1	7,14%	Bachelor
Sarjana	8	13,56%	30	4,77%	7	13,73%	3	1,04%	0	0,00%	1	7,14%	Academy
Akademi	24	40,68%	396	62,96%	34	66,67%	162	56,06%	1	20,00%	10	71,43%	Senior high school
SMA	1	1,69%	125	19,87%	3	5,88%	86	29,76%	0	0,00%	2	14,29%	junior high school
SMP	0	0,00%	50	7,95%	1	1,96%	31	10,73%	0	0,00%	0	0,00%	Primary school
SD	59	100%	629	100,00%	51	100%	289	100%	5	100%	14	100%	TOTAL

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization Of Use Of Public Offering Funds

Kami informasikan atas penggunaan dana yang dilakukan oleh perseroan, yaitu dari pelaksanaan PUT I di 2013, perseroan telah mendapatkan dana sebesar Rp. 343.304.223.350,-, sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum dimana setelah dikurangi biaya-biaya emisi sebesar Rp. 3.161.818.945,-, akan digunakan untuk :

1. Akuisisi PT. Tirtamas Abadi Berjaya sebesar Rp. 155.319.120.000,-
2. Tambahan modal PT. Tirtamas Abadi Berjaya sebesar Rp. 160.000.000.000,-
3. Tambahan Modal Kerja sebesar Rp. 24.823.284.405,-

Posisi waran Seri I (tanggal penerbitan 28 Juni 2012 sebanyak 150.000.000 lembar) yang belum dikonversikan per 31 Desember 2015 adalah sebanyak 146.247.661 lembar dengan realisasi penggunaan dana sebanyak 12.338.738 lembar atau sebesar Rp. 3.180.097.060,-.

We inform you of the use of funds by the company, namely from the implementation of LPO I in 2013, the company has received funds of Rp. 343,304,223,350, - according to the plan to use the funds from the public offering, after deducting the issuance costs of Rp. 3,161,818,945, -, will be used for:

1. *Acquisition of PT. Tirtamas Abadi Berjaya Rp. 155,319,120,000*
2. *Additional capital of PT. Tirtamas Abadi Berjaya Rp. 160,000,000,000*
3. *Additional Working Capital of Rp. 24,823,284,405*

The position of Series I warrants (issuance date of June 28, 2012 is 150,000,000 shares) which have not been converted as of December 31, 2015 is 146,247,661 shares with the realization of the use of funds of 12,338,738 shares or as much as Rp. 3,180,097,060.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA/ PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/ or Professionals

Perseroan menggunakan jasa layanan dari PT. Adimitra Jasa Korpora (dh. PT. Adimitra Transferindo) sebagai Biro Administrasi Efek untuk mendukung perseroan guna melaksanakan administrasi efek perseroan.

Alamat : Rukan Kirana Boutique Office. Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250

The company uses the services of PT. Adimitra Korpora Services (dh. PT. Adimitra Transferindo) as a Securities Administration Bureau to support the company to carry out the administration of company securities.

Address: Rukan Kirana Boutique Office. Jl. Kirana Avenue III, Block F3 No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta, 14250

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT

Awards and Certifications



Sertifikat BPOM



Sertifikat ASPADIN



Sertifikat SNI



Sertifikat Halal



Sertifikat ABI-HACCP



Sertifikat ABWA



Sertifikat ISO 9001:2008



INFORMASI ENTITAS ANAK

Information of Subsidiary

• PT Tirtamas Lestari (TML)

TML didirikan pada tahun 2011. Memiliki produk AMDK merek **TOTAL** dan produk premium merek **TOTAL 8+** dan 4 pabrik yang terletak di Sukabumi, Temanggung, Pandaan dan Banyuwangi.

*TML was founded in 2011. Has **TOTAL** brand AMDK products and **TOTAL 8+** brand premium products and 4 factories located in Sukabumi, Temanggung, Pandaan and Banyuwangi*



PT. Tirtamas Lestari (TML)

1. Plant Sukabumi

Location : Cicurug, sukabumi
 Land Area : 42.670m²
 Building Area : 18.264m²



2. Plant Temanggung

Location : Mudal, Temanggung, Jawa Tengah
 Land Area : 33.818m²
 Building Area : 4.092m²



3. Plant Pandaan

Location : Kaliputih, Summersuko, Gempol, Pasuruan, Jawa Timur
 Land Area : 24.730m²
 Building Area : 11.723m²



4. Plant Banyuwangi

Location : Klatak, Banyuwangi, Jawa Timur
 Land Area : 12.900m²
 Building Area : 2.160m²



TML memiliki kerjasama copacker dengan beberapa perusahaan besar seperti :

1. PT.Tirta Investama (Danone), untuk merk VIT
2. PT.Super Wahana Tehno (Sinarmas group), untuk merk Pristine
3. PT.Kino Indonesia Tbk, untuk merk Panther Energy Drink

TML has a copacker collaboration with several large companies such as:

1. *PT.Tirta Investama (Danone), for the VIT brand*
2. *PT.Super Wahana Tehno (Sinarmas group), for the Pristine brand*
3. *PT. Kino Indonesia Tbk, for the Panther Energy Drink brand*



Produk Reguler/ Regular Products:



Produk Premium/ Premium Products:

pH adalah satuan nilai yang digunakan untuk menyatakan tingkat keasaman.

pH is the unit of value used to express the level of acidity.



facebook.com/TOTAL8plus



twitter.com/TOTAL8plus



instagram.com/total8plus



total8plus.com

Produk OEM/ OEM products:



• PT Delapan Bintang Baswara (DBB)

DBB adalah perusahaan yang bergerak di bisnis air minum dalam kemasan (AMDK) yang berdiri di tahun 2011. Perusahaan memiliki sebuah pabrik yang berlokasi di daerah Mojoagung, Jawa Timur dengan luas tanah +/- 4 ha dan dilengkapi mesin produksi AMDK dan mesin produksi minuman.

DBB is a company engaged in the business of bottled water (AMDK), which was established in 2011. The company has a factory located in the Mojoagung area, East Java, with an area of +/- 4 ha and equipped with an AMDK production machine and beverage production machine.

Fokus DBB adalah memproduksi produk AMDK dan minuman, baik milik group usaha maupun produk dari pihak ketiga.

The focus of DBB is to produce bottled water and beverages, both owned by business groups and products from third parties.

FLOW OF PRODUCTION PROCESS CUP



FLOW OF PRODUCTION PROCESS BOTTLED WATER



FLOW OF PRODUCTION PROCESS BOTTLED BLOWING



FLOW OF PRODUCTION PROCESS GALON



Alamat Kantor Pusat dan Entitas Anak :

PT Tri Banyan Tirta Tbk

Kantor Pusat : Kp. Pasir Dalam Rt/ Rw. 002/002,
Desa Babakan Pari, Kec. Cidahu,
Kab. Sukabumi, Jawa Barat – 43158.
No. Telp : 0266 – 735813
Fax : 0266 – 731319
Website : www.ALTOspringsWater.com

PT. Tirtamas Lestari

Kantor Pusat : Desa Sumbersuko, Gempol,
Pasuruan, Surabaya 67155
No Telp : 034-363-1957, 034-363-1958
Fax : 034-363-1971
Website : www.totalbev.com

PT. Delapan Bintang Baswara

Jalan Candi Kalasan Dusun Sedati, RT 003 RW 003,
Kelurahan Kunitir, kecamatan Jatirejo, Kab. Mojokerto,
Jawa Timur.

Address of Head Office and Subsidiary:

PT. Tri Banyan Tirta, Tbk

Head Office : Kp. Pasir Dalam Rt / Rw. 002/002,
Babakan Pari Village, Kec. Cidahu,
Kab. Sukabumi, West Java - 43158
No. Tel : 0266 - 735813
Fax : 0266 - 731319
Website : www.ALTOspringsWater.com

PT. Tirtamas Lestari

Head Office : Sumbersuko Village, Gempol,
Pasuruan. Surabaya 67155
No Tel : 034-363-1957, 034-363-1958
Fax : 034-363-1971
Website : www.totalbev.com

PT. Eight Star Baswara:

Jalan Kalasan hamlet Sedati hamlet RT 003 RW 003
Kunitir village Jatirejo sub-district Mojokerto, East Java

TINJAUAN KEUANGAN DAN HASIL USAHA TAHUN 2020

Financial Overview and Business Results in 2020

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Zulmendra.

Aset

Aset lancar 2020 adalah sebesar Rp. 192.738.872.245,- dan tahun 2019 sebesar Rp. 176.818.868.579,-, Aset tidak lancar 2020 adalah sebesar Rp. 913.135.543.011,- dan tahun 2019 Rp. 926.631.218.585

Liabilitas

Liabilitas lancar ditahun 2020 mengalami kenaikan menjadi Rp. 232.807.819.931,- dari tahun 2019 yaitu Rp. 200.070.083.238,-
Liabilitas tidak lancar mengalami penurunan menjadi Rp. 500.183.514.985,- dari tahun 2019 sebesar Rp. 522.649.480.312,-

Pendapatan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2020, perseroan mengalami penurunan performance keuangan. Penjualan yang dicatat sebesar Rp. 321.502.485.934,- turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu: Rp. 343.971.642.312,-.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan 2020 sebesar Rp 284.121.002.771,- dengan presentase sebesar (88,37 %) dan di tahun 2019 sebesar Rp. 302.040.144.585,- dengan presentase sebesar (87,81 %). Secara presentase terdapat kenaikan HPP \pm 0,56 %

Laba kotor menjadi Rp. 37.381.483.163,- di tahun 2020 dari Rp. 41.931.497.727,- yang tercatat di tahun 2019.

Beban operasi

Beban umum dan administrasi mengalami penurunan, yaitu sebesar Rp. 19.057.913.409,- di tahun 2020 dan Rp. 30.316.049.687,- di tahun 2019, beban usaha mengalami penurunan pada periode tahun 2020 dibandingkan dengan periode 2019, yaitu Rp. 37.168.986.557,- dari sebelumnya Rp. 47.511.220.941.

Laba operasi

Terdapat peningkatan dari pos laba usaha, perseroan membukukan laba laba sebesar Rp. 212.496.606,-

The following discussion and analysis refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 which are presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by Irfan Zulmendra's Public Accountant Office.

Asset

Current assets in 2020 are Rp. 192,738,872,245, - and in 2019 it was Rp. 176,818,868,579,-, Non-current assets in 2020 are Rp. 913,135,543,011,- and in 2019 Rp. 926,631,218,585

Liabilities

Current liabilities in 2020 increased to Rp. 232,807,819,931, - from 2019 which is Rp. 200.070.083.238,- Non-current liabilities decreased to Rp. 500,183,514,985, - from 2019 of Rp. 522,649,480,312,-.

Operating revenues

As of December 31, 2020, the company experienced a decline in financial performance. Recorded sales of Rp. 321,502,485,934,- decreased compared to the previous year, namely: Rp. 343,971,642,312,-.

Cost of goods sold

Cost of goods sold in 2020 is Rp. 284,121,02,771,- with a percentage of (88.37 %) and in 2019 it is Rp. 302,040,144,585, - with a percentage of (87.81 %). In percentage there is an increase in HPP \pm 0.56 %.

Gross profit to Rp. 37,381,483,163,- in 2020 from Rp. 41,931,497,727,- recorded in 2019.

Operating expenses

General and administrative expenses decreased by Rp. 19,057,913,409,- in 2020 and Rp. 30,316,049,687,- in 2019, operating expenses decreased in the 2020 period compared to the 2019 period, which was Rp. 37,168,986,557, - from the previous Rp. 47,511,220,941.

Operating profit

There was an increase in operating profit, the company posted a profit of Rp. 212,496,606,- An increase from the previous year's loss of (Rp. 5,579,723,214).

Comprehensive Loss

Comprehensive loss for the current year increased in the 2020 period. There was an increase compared to 2019, which amounted to (Rp. 7,847,443,274,-) attributable to owners of the parent entity amounted to

Naik di banding tahun sebelumnya rugi sebesar (Rp. 5.579.723.214,-).

Laba (rugi) Komprehensif

Rugi komprehensif tahun berjalan naik pada periode 2020. Terdapat kenaikan dibandingkan tahun 2019, yaitu sebesar (Rp. 7.847.443.274,-) yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk adalah sebesar (Rp. 7.827.103.872,-) dan kepada kepentingan non pengendali sebesar (Rp. 20.339.402,-). Tahun 2019 perseroan membukukan rugi sebesar (Rp. 6.396.153.931,-), di atribusikan ke pemilik entitas induk sebesar (Rp. 6.379.173.111,-) dan kepada kepentingan non pengendali sebesar (Rp. 16.980.820,-).

Arus Kas

Pada arus kas aktivitas operasi terlihat adanya penurunan disebabkan karena adanya peningkatan beban operasi yang dibayarkan, sedangkan penerimaan kas dari pelanggan menurun.

Likuiditas dan Permodalan

1. Solvabilitas dan Rentabilitas
Debt to Equity perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,96 % dibandingkan tahun 2019 yaitu 1,90 % %.
2. Struktur Permodalan
Perseroan membiayai kebutuhan modal melalui dana yang dihasilkan dari operasional penjualan dan sebagian pembiayaan dari bank.

Auditor Independen Perseroan

Laporan Keuangan Perseroan diaudit oleh Akuntan Publik untuk periode tahun 2020 yaitu KAP Irfan Zulmendra yang beralamat di Jl. Garuda No.14C RT.014 RW. 001 Pasir Gunung Selatan Cimanggis Depok - Jawa Barat.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif dan pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) berdasarkan usulan direksi.

Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi

(Rp. 7,827,103,872,-) and to non-controlling interests of (Rp. 20,339,402,-). In 2019 the company recorded a loss of (Rp. 6,396,153,931,-), attributable to owners of the parent entity of (Rp. 6,379,173,111,-) and to non-controlling interests of (Rp. 16,980,820).

Cash flow

In operating activity cash flow, there was a decrease due to an increase in operating expenses paid, while cash receipts from customers decreased.

Liquidity and Capital

1. Solvency and Profitability
The company's Debt to Equity in 2020 decreased to 1.96 % compared to 2019 which was 1.90 % %.
2. Capital Structure
The Company finances its capital needs through funds generated from sales operations and partly financing from banks.

Independent Auditor of the Company

The Company's Financial Statements were audited by a Public Accountant for the period of 2020, namely KAP Irfan Zulmendra whose address is at Jl. Garuda No.14C RT.014 RW. 001 Sand Mountain South Cimanggis Depok - West Java .

Dividend Policy

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance and the distribution of dividends is carried out with due regard to the authority of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) based on the proposed directors.

Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as it is allowed by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the full issued and paid-up capital and mandatory reserves of the Company. The interim dividend distribution is determined by the Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year where the interim dividend distribution occurs the Company suffers losses, then the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally liable for the return if the interim dividend is not returned by the shareholders.

The Company plans a cash dividend distribution policy of up to 30 % (thirty percent) of the Company's net income starting the fiscal year ending December 31, 2012 onwards, taking into account the approval of the

pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Perseroan merencanakan kebijakan pembagian dividen tunai sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan seterusnya, dengan memperhatikan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, dan kondisi saldo laba Perseroan.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Terbatas ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Company's General Shareholders' Meeting, and the condition of the Company's profit balance.

Payment of dividends in the future will depend on various factors, including:

- *Retained earnings, operational and financial performance, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects, cash requirements, business opportunities; and*
- *Compliance with applicable laws and regulations as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors.*

There is no guarantee that the Company will be able to pay dividends or will pay dividends or both in the future.

Dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to dividends in full amount and be subject to income tax that applies in taxation provisions in Indonesia. Dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

New shareholders from this Limited Public Offering will receive the same and equal rights as the Company's old shareholders, including the right to receive dividends.

The Company has obtained approval from all its creditors which then revokes and declares it does not apply to the provisions in the Credit Agreement which provide restrictions on the distribution of dividends.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Strategi dan Kebijakan CSR

Secara internal, program CSR Terpadu berusaha untuk menumbuhkan budaya kerja yang lebih bertanggung jawab dalam melakukan bisnis. Secara eksternal, Program CSR Terpadu diharapkan dapat membangun dan menciptakan sifat berkelanjutan dengan memastikan bahwa semua pihak terus bekerja untuk mencapai sinergi dalam rangka membangun masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. Perseroan melakukan kegiatan CSR yaitu :

1. Berpartisipasi dalam kegiatan olahraga
2. Memberikan sembako untuk anak yatim yang berada di lingkungan pabrik Cidahu
3. Berpartisipasi dalam bakti social di pabrik Cileungsi
4. Memberikan santunan anak yatim di lingkungan pabrik Sukabumi

Corporate social responsibility CSR Strategy and Policy

Internally, the Integrated CSR program seeks to foster a work culture that is more responsible for doing business. Externally, the Integrated CSR Program is expected to be able to build and create a sustainable nature by ensuring that all parties continue to work to achieve synergies in order to build a more prosperous and independent society. The Company carries out CSR activities, namely:

1. *Participate in sports activities*
2. *Giving food to orphans in the Cidahu factory environment*
3. *Participate in social service at the Cileungsi factory*
4. *Providing assistance to orphans in the Sukabumi factory environment*



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) adalah struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Dalam pengaplikasian tatakelola perusahaan, perseroan melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) sebagai cara bagaimana mengelola perusahaan dengan baik, profesional, mengadopsi standar internasional dan praktik terbaik, berorientasi pada profitabilitas, pertumbuhan, keberlanjutan bisnis dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan pemangku kepentingan lainnya.

Struktur GCG perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada baik Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja mereka, menyetujui Anggaran Dasar, memberikan persetujuan untuk anggaran tahunan, mengatur alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik dan memutuskan jumlah dan jenis kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kewenangan dan Tanggung Jawab Komisaris

- melakukan pengawasan terhadap langkah-langkah penanganan Perseroan oleh Direksi berkaitan dengan aspek-aspek perencanaan dan pengembangan, operasi dan penyusunan anggaran, kepatuhan terhadap anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan resolusi-resolusi RUPS;
- memberikan nasihat dan pendapat dalam RUPS sehubungan dengan aspek-aspek pelaporan keuangan tahunan, perencanaan bisnis, penunjukkan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal perusahaan, dan isu-isu penting Perseroan lainnya;
- menelaah rencana kerja dan penyusunan anggaran Perseroan, agar aktivitas-aktivitas utama yang dijalankan Perseroan selaras satu dengan lainnya;
- membuat dan menyampaikan risalah rapat Dewan Komisaris, laporan mengenai kepemilikan saham dan/atau keluarga atas saham perusahaan dan saham di perusahaan lainnya, serta laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan;
- Dalam kaitannya dengan pelaksanaan Action Plan Peningkatan GCG, Dewan Komisaris akan melakukan

Good Corporate Governance (GCG) is a structure and mechanism that regulates company management so as to produce long-term sustainable economic value for shareholders and stakeholders. In applying corporate governance, the company implements Good Corporate Governance (GCG) as a way to manage the company well, professionally, adopt international standards and best practices, oriented to profitability, growth, business sustainability and shareholder welfare without ignoring other stakeholders.

The corporate GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors, and supporting organs which include committees under the Board of Commissioners, the Corporate Secretary and Internal Audit. General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is not given to both the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS has the authority to determine and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors, evaluate their performance, approve the Articles of Association, approve annual budgets, manage the allocation of profit use, appoint public accountants and decide on the amount and type of compensation to the Board of Commissioners and Directors.

Authority and Responsibility of the Commissioner

- *supervise the steps taken by the Board of Directors to deal with aspects of planning and development, operation and preparation of the budget, compliance with the Company's articles of association and legislation, as well as the implementation of GMS resolutions;*
- *provide advice and opinions at the GMS with regard to aspects of annual financial reporting, business planning, the appointment of a public accounting firm as the company's external auditor, and other important Company issues;*
- *reviewing the work plan and preparation of the Company's budget, so that the main activities carried out by the Company are in harmony with one another;*
- *prepare and submit minutes of meetings of the Board of Commissioners, reports on share ownership and / or family ownership of company shares and shares in other companies, and reports on supervisory tasks that have been carried out;*
- *In connection with the implementation of the GCG Improvement Action Plan, the Board of Commissioners will actively oversee through the Board of Commissioners 'meeting and / or the Board of*

pengawasan secara aktif melalui forum Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, terkait pelaksanaan implementasi GCG.

Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki tugas untuk mengelola Perseroan, memelihara dan mengurus aset Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar urusan pengadilan. Direksi bertugas dan bertanggungjawab secara bersama-sama dalam mengelola perusahaan agar profitabilitas operasional naik dan memberikan hasil akhir berupa peningkatan nilai perusahaan secara berkesinambungan.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama setara, dengan tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi dapat mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab bersama setiap jajaran Direksi tetap berlaku. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Secara umum, mencakup beberapa hal, sebagai berikut:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai kewenangan dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mewujudkan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
- Mewujudkan pelaksanaan fungsi pengendalian intern yang meliputi, Audit Intern, Audit Ekstern.
- Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi.
- Menyelenggarakan RUPS dan membuat risalah RUPS.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Intern, Auditor Eksternal
- Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha perseroan pada seluruh tingkat atau jenjang organisasi.
- Menyampaikan hasil dan tindakan-tindakan dan langkah-langkah di atas kepada Direktur Utama, baik secara langsung maupun dalam forum Rapat Direksi.

Untuk lebih detailnya, berikut tanggung jawab dan kewenangan direksi perseroan terhadap divisi – divisi yang ada di perseroan :

- Direktur Utama :
Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab membawahi divisi-divisi sebagai berikut :
a. Area Sales

Commissioners' Meeting with the Board of Directors, related to the implementation of GCG.

Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the task of managing the Company, maintaining and managing the Company's assets as well as representing the Company inside and outside court matters. The Board of Directors has the duty and responsibility jointly in managing the company so that operational profitability rises and provides the final result in the form of increasing the company's value on an ongoing basis.

The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent, with the duty of the President Director to coordinate the activities of the Directors. Directors can make decisions, including meetings of Directors, and implement these decisions in accordance with the division of tasks and authority, however, the joint responsibility of each level of the Board of Directors remains in force. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of those concerned until such actions are approved by the Board of Directors' meeting. Duties and Responsibilities of the Board of Directors In general, they cover the following matters:

- *Lead and manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.*
- *Realizing the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), including the achievement of financial and non-financial targets.*
- *Realizing the implementation of internal control functions which include, Internal Audit, External Audit.*
- *Develop and utilize information technology.*
- *Holding GMS and making GMS minutes.*
- *Following up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Division, External Auditors*
- *Implement GCG principles in every business activity of the company at all levels of the organization.*
- *Delivering the results and actions and steps above to the President Director, both directly and in the Board of Directors' meeting forum.*

For more details, the following responsibilities and authorities of the company directors towards the divisions in the company:

- *President Director :*
The scope of work and responsibilities oversees the following divisions:
a. The scope of work and responsibilities are in charge of the following divisions:
a. Sales Area
b. Purchasing
a. HR-GA

- b. Purchasing
- a. HR-GA
- b. Business Development
- c. Production
- d. Internal
- Direktur Tidak Terafiliasi :
 - a. Finance dan Accounting
 - b. Informasi Teknologi (IT)

Laporan Komite

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit : Melakukan penelahaan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan proyeksi dan informasi keuangan lainnya.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan diantaranya dengan mengkaji hal-hal sebagai berikut:

- Laporan keuangan Perseroan dan informasi keuangan lainnya;
- Kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturanyang berlaku;
- Efektivitas dari aktivitas pengendalian internal; dan Kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko dan menangani keluhan pelanggan;

Komite Audit juga memantau kinerja Perseroan secara keseluruhan. Komite Audit secara berkala melaporkan hasil kajiannya kepada Dewan Komisaris.

Tugas khusus yang dilakukan secara berkala mencakup:

1. Mengkaji kinerja auditor eksternal, menilai independensi dan obyektivitas serta kecukupan pemeriksaan eksternal;
2. Mengkaji aktivitas manajemen risiko Perseroan;
3. Mengkaji sistem pengendalian internal yang kritis;
4. Mengkaji area yang memiliki risiko tinggi terhadap penyalahgunaan wewenang atau kecurangan;
5. Menilai area yang mempunyai potensi peningkatan efisiensi biaya dan/atau profitabilitas;
6. Menilai aspek-aspek operasional, keuangan dan teknologi informasi dalam aspek bisnis;
7. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya;
8. Menguji keputusan dan implementasi hasil rapat Direksi. Untuk melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh ke semua laporan keuangan, temuan auditor internal, dan risalah rapat Direksi. Selain itu jika diperlukan, Komite Audit dapat melakukan rapat intensif dengan manajemen, auditor internal dan eksternal.

Sekretaris Perusahaan

Memastikan organisasi memenuhi undang-undang dan ketentuan yang berlaku, mengingatkan anggota Direksi untuk tetap mengetahui mengenai tanggung jawab hukum mereka, memimpin dan memfasilitasi pertemuan atau rapat

- b. Business Development
- c. Production
- d. Internal

- Non-Affiliated Director:
 - a. Finance and Accounting
 - b. Information Technology (IT)

Committee Report

Implementation of Audit Committee activities: Review financial information to be released by the Company such as projected financial statements and other financial information.

The Audit Committee helps the Board of Commissioners carry out supervisory duties including reviewing the following matters:

- *The Company's financial statements and other financial information;*
- *The Company's compliance with applicable laws and regulations;*
- *Effectiveness of internal control activities; and*
- *The Company's ability to manage risk and handle customer complaints;*

The Audit Committee also monitors the overall performance of the Company. The Audit Committee periodically reports the results of its studies to the Board of Commissioners.

Specific tasks performed regularly include:

1. *Reviewing the performance of external auditors, assessing the independence and objectivity and adequacy of external audits;*
2. *Reviewing the Company's risk management activities;*
3. *Review critical internal control systems;*
4. *Assess areas that have a high risk of abuse of authority or fraud;*
5. *Assessing areas that have the potential to increase cost efficiency and / or profitability;*
6. *Assessing operational, financial and information technology aspects in business aspects;*
7. *Review the Company's compliance with capital market regulations and other regulations;*
8. *Test the decision and implementation of the results of the Directors meeting. To carry out its duties, the Audit Committee has full access to all financial reports, internal auditor findings, and minutes of the Directors' meeting. In addition, if needed, the Audit Committee can hold intensive meetings with management, internal and external auditors.*

Corporate secretary

Ensure that the organization meets applicable laws and regulations, remind members of the Board of Directors to stay aware of their legal responsibilities, lead and facilitate meetings or meetings of the Directors / management of the Company with shareholders and provide reports or circulars

Direksi/ pengurus Perseroan dengan pemegang saham dan memberikan laporan atau edaran kepada pemegang saham dan Direksi / pengurus Perseroan.

Audit Internal

Fungsi utama audit internal perseroan yaitu menjadi penilai independen yang berperan membantu Direksi dalam mengamankan Investasi dan Asset Perusahaan secara efektif dari sisi akuntansi dan audit. Sistem Pengendalian Internal Perseroan sudah menetapkan Sisdur (sistem dan prosedur) yang baku terhadap pengendalian internal, khususnya pada bagian-bagian yang terindikasi sering mengalami kebocoran.

Manajemen Resiko

Perseroan menerapkan SOP yang jelas pada Audit Internal untuk meminimalisir resiko guna mengendalikan beberapa resiko yang timbul dalam usaha AMDK.

Beberapa risiko yang diperkirakan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan adalah antara lain sebagai berikut:

1. Risiko kontaminasi atas produk yang dihasilkan Perseroan baik pada saat sebelum diolah (bahan baku), dalam proses produksi, maupun saat didistribusikan;
2. Risiko ketersediaan sumber mata air bersih;
3. Risiko ketergantungan pada kontrak-kontrak OEM (Original Equipment Manufacturer) dari principal;
4. Risiko ketergantungan pada kontrak-kontrak OEM (Original Equipment Manufacturer) dari Perseroan kepada produsen lain;
5. Risiko jaringan distribusi yang rawan kecelakaan;
6. Ketergantungan Pada Agen Penyalur;
7. Risiko perubahan dan perkembangan teknologi;
8. Risiko pemogokan tenaga kerja;
9. Risiko pergolakan harga minyak dunia;
10. Risiko persaingan usaha;
11. Risiko adanya potensi kewajiban yang tidak mungkin dilindungi asuransi;
12. Risiko kenaikan upah minimum regional/propinsi;
13. Risiko kredit;
14. Risiko tingkat suku bunga;
15. Risiko kondisi alam yang tidak menentu;
16. Risiko bencana alam;

Kasus Hukum

Hingga laporan ini dibuat Perseroan tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) serta perkara tata usaha Negara yang tercatat di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN).

to shareholders and the Directors / management of the Company.

Internal Audit

The main function of the company's internal audit is to be an independent appraiser whose role is to assist the Board of Directors in securing the Company's Investment and Assets effectively in terms of accounting and auditing. Internal Control System The Company has established Sisdur (systems and procedures) that are standard on internal control, especially in the indicated areas that often experience leakage.

Risk management

The Company implements clear SOPs on Internal Audit to minimize risks in order to control some of the risks arise in the AMDK business.

Some of the risks that are estimated to affect the Company's business activities are as follows:

1. *Risk of contamination of products produced by the Company both before processing (raw materials), in the production process, and when they are distributed;*
2. *Risk of the availability of clean water sources;*
3. *Risk of dependence on OEM (Original Equipment Manufacturer) contracts from the principal;*
4. *Risk of dependence on OEM (Original Equipment Manufacturer) contracts from the Company to other producers;*
5. *Risk of accident-prone distribution networks;*
6. *Dependence on Distribution Agencies;*
7. *Risk of change and technological development;*
8. *Risk of labor strikes;*
9. *Risk of upheaval in world oil prices;*
10. *Risk of business competition;*
11. *Risk of potential liability that may not be protected by insurance;*
12. *Risks of increasing regional / provincial minimum wages;*
13. *Credit risk;*
14. *Interest rate risk;*
15. *Risk of uncertain natural conditions;*
16. *Risk of natural disasters;*

Law case

Until this report was made, the Company was not involved in both civil and criminal cases recorded in the District Court registers, disputes recorded at the Indonesian National Arbitration Board (BANI) or other arbitration bodies, bankruptcy suits and / or postponement of debt payment obligations (PKPU) which registered with the Commercial Court, taxation disputes at the Tax Court, labor disputes recorded at the Industrial Relations Court (PHI) as well as State administrative cases recorded at the State Administrative Court (PTUN).



TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN

Management Responsibility for Annual Reports

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT TRI BANYAN TIRTA, TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITIES FOR THE ANNUAL REPORT OF PT TRI BANYAN TIRTA, TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tri Banyan Tirta, Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

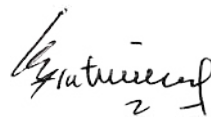
We, the undersigned, declare that all information in the annual report of PT Tri Banyan Tirta, Tbk. 2020 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of the company's annual report. This statement was made with actual.

JAKARTA, 25 Juni 2021

JAKARTA, 25 June 2021



EDWIN KOSASIH
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



DINI VIRTIANTY
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner



LISIANAWATI
DIREKTUR UTAMA
President Director



ANDY WARDHANA PUTRA
TANUMIHARDJA
DIREKTUR TIDAK TERAFILIASI
Non-Affiliated Director



PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut/
*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2020
And For The Year Ended*

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR ENDED
THEN ENDED
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>..... Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and other Comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>.... Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-74	<i>... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk		<i>Financial Information of the Parent Entity</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>..... Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and other Comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>..... Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>..... Statements of Cash Flows</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Lisianawati
Alamat Kantor : Rukan CBD Blok N No. 12, Jl Green Lake City Boulevard, RT/RW 006/003, Kec. Karang Tengah, Cipondoh, Tangerang - 15148
Alamat Domisili : Jl. Tampak Siring VI E-2/37 Rt.005 Rw. 012 Limo-Limo Depok
Nomor Telepon : (021) 5300689
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andy Wardhana Putra Tanumihardja
Alamat Kantor : Rukan CBD Blok N No. 12, Jl Green Lake City Boulevard, RT/RW 006/003, Kec. Karang Tengah, Cipondoh, Tangerang - 15148
Alamat Domisili : Jl.Kertanegara No.39 Rt 001 Rw.003, Selong, Kebayoran baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 5300689
Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta,

20 Mei 2021/ May 20, 2021



Lisianawati
Direktur Utama/ President Director

Andy Wardhana Putra Tanumihardja
Direktur Independen/ Director Independent

**DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Lisianawati
Office Address : Rukan CBD Blok N No. 12, Jl Green Lake City Boulevard, RT/RW 006/003, Kec. Karang Tengah, Cipondoh, Tangerang - 15148
Domicile Address : Jl. Tampak Siring VI E-2/37 Rt.005 Rw. 012 Limo-Limo Depok
Telephone : (021) 5300689
Title : Direktur Utama
2. Name : Andy Wardhana Putra Tanumihardja
Office Address : Rukan CBD Blok N No. 12, Jl Green Lake City Boulevard, RT/RW 006/003, Kec. Karang Tengah, Cipondoh, Tangerang - 15148
Domicile Address : Jl.Kertanegara No.39 Rt 001 Rw.003, Selong, Kebayoran baru, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 5300689
Title : Direktur Independen

state that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. I am responsible for the Company internal control system.

This statement letter has been made truthfully.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No : 00164/2.1222/AU.1/04/1577-1/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Tri Banyan Tirta Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Tri Banyan Tirta Tbk ("Perusahaan")** dan Entitas Anak yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung Jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

The Shareholders, the Board of Commissioners and Director

PT Tri Banyan Tirta Tbk

We have audited the Consolidated Financial Statements of PT Tri Banyan Tirta Tbk ("Company") and Its Subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity and a statement of cash flows for the year ended on that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for controls deemed necessary by management to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The standard requires us to comply with ethical requirements and plan and carry out audits to obtain adequate confidence about whether the consolidated financial statements are free from material misstatements.

An audit involves carrying out procedures to obtain audit evidence about the numbers and disclosures in the consolidated financial statements. The procedure chosen depends on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement in the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error. In conducting the risk assessment, the auditor considers internal controls relevant to the preparation of the entity's consolidated financial statements to design audit procedures that are appropriate to their conditions, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Head Office

Jl. Garuda No. 14C RT. 014 RW. 001 Pasir Gunung Selatan Cimanggis
Depok - Jawa Barat
Telp. 021 2232 7648

Tanggung Jawab Auditor - lanjutan

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Tri Banyan Tirta Tbk** dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tanggal 31 Desember 2019 terlampir dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan dalam laporannya No. 00067/3.0342/AU.1/04/1273-1/1/IV/2020 tanggal 20 Mei 2020.

Informasi Tambahan

Sesuai dengan catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang mengungkapkan kejadian luar biasa, Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang telah menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan perusahaan. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan

Auditors' Responsibility - continued

An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of the accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statement presentation. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statement present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of **PT Tri Banyan Tirta Tbk** and Its Subsidiaries as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flow for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Matters

The consolidated financial statements as of December 31, 2019 are attached and for the year ended on that date, which is presented as a correspondent number to the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year ended on that date, audited by another independent auditor who expressed qualified opinion on financial statements in report No. 00067/3.0342/AU.1/04/1273-1/1/IV/2020 dated May 20, 2020.

Additional Information

In accordance with note 41 of the attached the consolidated financial statements, which discloses extraordinary events, the Company's operations have been and may continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus which has spread throughout the world including Indonesia. The future effects of the Covid-19 virus on Indonesia and the company are still uncertain at this time. A significant increase in the number of Covid-19 infections or a prolonged spread could affect Indonesia and the company. The company's management is of the opinion that until this report is published the Covid-19 outbreak has no significant impact on the Company's operations.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants

"IRFAN ZULMENDRA"



Irfan Alim Waluyo H., SE., CPA

AP : 1577

Pimpinan Rekan / Managing Partner

Depok, 20 Mei 2021 / Depok, May 20, 2021

Head Office

**Jl. Garuda No. 14C RT. 014 RW. 001 Pasir Gunung Selatan Cimanggis
Depok - Jawa Barat**

Telp. 021 2232 7648 Email: admkap.iz@gmail.com

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34	24.388.817.920	2.979.885.392	Cash and banks
Piutang usaha:	2,5,34			Trade receivables:
Pihak ketiga		37.214.828.446	44.383.593.237	Third parties
Pihak berelasi	33	72.183.008	149.200.009	Related parties
Piutang non-usaha	2,6,34			Non-trade receivables
Pihak ketiga		136.093.458	2.712.551.609	Third parties
Persediaan	2,7	112.134.962.507	115.601.575.304	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2,8	15.999.601.006	7.902.700.200	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	2,14a	2.792.385.900	3.089.362.828	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		192.738.872.245	176.818.868.579	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	2,9	8.597.123.661	8.850.574.661	Advance for purchases
Aset tetap - neto	2,10	874.144.213.406	885.151.767.583	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2,14e	24.827.066.716	27.208.933.657	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2,11,34	5.567.139.228	5.419.942.684	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		913.135.543.011	926.631.218.585	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.105.874.415.256	1.103.450.087.164	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,20,34	110.475.946.473	100.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha:	2,12,34			Trade payables:
Pihak ketiga		84.156.208.655	34.142.639.788	Third parties
Pihak berelasi	33	5.764.652.740	46.283.416.884	Related parties
Utang non-usaha	2,13,34			Non-trade payables
Pihak ketiga		4.119.995.785	941.795.128	Third parties
Utang pajak	2,14b	438.567.091	690.769.869	Taxes payables
Beban akrual	2,15,34	6.296.529.609	6.926.953.528	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		6.002.665.368	2.067.658	Advance from customers
Utang jangka panjang				
yang jatuh tempo dalam				Current maturities of
satu tahun:				long-term loans:
Pembiayaan konsumen	2,17,34	639.853.473	953.419.619	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2,18,34	14.621.650.370	10.129.020.764	Finance leases
Liabilitas sewa	2,19,34	291.750.367	-	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		232.807.819.931	200.070.083.238	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang non-usaha:	2,13,34			Non-trade payables:
Pihak ketiga		454.511.400.500	454.511.400.500	Third parties
Pihak berelasi	33	8.537.511.731	37.198.485.379	Related parties
Jaminan pelanggan	2,16	1.187.854.100	1.468.139.100	Deposit payables
Utang jangka panjang				
setelah dikurangi bagian				Long-term loans
yang jatuh tempo				net of current
dalam satu tahun:				maturities portion:
Pembiayaan konsumen	2,17,34	75.242.853	588.894.530	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2,18,34	22.283.452.992	14.446.643.155	Finance leases
Liabilitas sewa	2,19,34	269.127.781	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	13.318.925.028	14.435.917.648	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		500.183.514.985	522.649.480.312	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		732.991.334.916	722.719.563.550	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham				<i>Share capital – par value of Rp100 (in full amount) per share</i>
Modal dasar - 2.191.870.558 lembar saham pada 31 Desember 2020 dan 2019				<i>Authorized capital - 2,191,870,558 shares as of December 31, 2020 and 2019</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.191.870.558 lembar saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	2,22	219.187.055.800	219.187.055.800	<i>Issued and fully paid in capital - 2,191,870,558 shares as as of December 31, 2020 and 2019</i>
Tambahan modal disetor	23	306.963.031.468	306.963.031.468	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba (defisit) Ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Retained earnings (deficits) Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		(159.235.261.920)	(148.755.029.525)	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain		3.318.025.028	664.896.505	<i>Other comprehensive income</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		371.232.850.376	379.059.954.248	<i>Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	24	1.650.229.964	1.670.569.366	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL EKUITAS		372.883.080.340	380.730.523.614	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.105.874.415.256	1.103.450.087.164	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2020	2019	
PENJUALAN	2,25	321.502.485.934	343.971.642.312	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,26	(284.121.002.771)	(302.040.144.585)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		37.381.483.163	41.931.497.727	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2,27	(16.106.381.016)	(19.535.607.685)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,28	(19.057.913.409)	(30.316.049.687)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2,29	(2.004.692.132)	2.340.436.431	<i>Other income (expenses) - net</i>
LABA (RUGI) USAHA		212.496.606	(5.579.723.214)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30	98.669.725	24.280.052	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,31	(9.151.747.838)	(5.534.119.082)	<i>Finance cost</i>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(8.840.581.507)	(11.089.562.244)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	2,14c	(1.666.357.682)	3.706.273.005	DEFERRED TAX BENEFITS (EXPENSES)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(10.506.939.189)	(7.383.289.239)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali Imbalan kerja karyawan	2,21	3.375.005.174	1.290.152.216	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Penghasilan pajak terkait	2,14d	(742.501.138)	(322.538.054)	<i>Related income tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan		26.991.879	19.521.146	<i>Deferred tax adjustments</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		2.659.495.915	987.135.308	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(7.847.443.274)	(6.396.153.931)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 (continued)
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 DESEMBER/ DECEMBER 31,		
		2020	2019	
Rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(10.480.232.395)	(7.361.733.188)	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		(26.706.794)	(21.556.051)	<i>Non-controlling interest</i>
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(10.506.939.189)	(7.383.289.239)	NET LOSS FOR THE YEAR
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive loss for the current year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(7.827.103.872)	(6.379.173.111)	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	24	(20.339.402)	(16.980.820)	<i>Non-controlling interest</i>
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(7.847.443.274)	(6.396.153.931)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	2,32	(4,78)	(3,36)	LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo laba (deficit)/ Retained earnings (deficits)		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2019	219.187.055.800	306.963.031.468	1.000.000.000	(141.393.296.337)	(317.663.572)	385.439.127.359	1.687.550.186	387.126.677.545	Balance January 1, 2019
Rugi neto untuk tahun berjalan	-	-	-	(7.361.733.188)	-	(7.361.733.188)	(21.556.051)	(7.383.289.239)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	982.560.077	982.560.077	4.575.231	987.135.308	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019	219.187.055.800	306.963.031.468	1.000.000.000	(148.755.029.525)	664.896.505	379.059.954.248	1.670.569.366	380.730.523.614	Balance December 31, 2019
Rugi neto untuk tahun berjalan	-	-	-	(10.480.232.395)	-	(10.480.232.395)	(26.706.794)	(10.506.939.189)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.653.128.523	2.653.128.523	6.367.392	2.659.495.915	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2020	219.187.055.800	306.963.031.468	1.000.000.000	(159.235.261.920)	3.318.025.028	371.232.850.376	1.650.229.964	372.883.080.340	Balance December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR
THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	346.042.170.635	349.279.380.094	Cash receipt from customers
Penerimaan dari penghasilan keuangan	98.669.725	24.280.052	Cash receipt from finance income
Pembayaran kas kepada pemasok atas barang dan jasa	(219.642.666.986)	(225.028.070.094)	Cash paid to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(53.043.755.520)	(60.300.544.713)	Payment of salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(27.177.076.027)	(17.826.224.996)	Other cash payments for operating Expenses
Pembayaran beban keuangan	(9.151.747.838)	(5.534.119.082)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pertambahan nilai	(6.337.187.201)	(7.062.479.875)	Payment of income tax and value added
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	30.788.406.788	33.552.221.386	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	-	(268.359.350)	Advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5.591.205.181)	(8.446.476.973)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	352.480.000	2.844.700.000	Receipt from sales of fixed assets
Penempatan uang jaminan	(147.196.544)	(143.200.724)	Placement of security deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.385.921.725)	(6.013.337.047)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi	-	1.640.500.000	Receipt (payment) in related parties receivables
Pembayaran utang pihak berelasi	(28.660.973.648)	(21.661.815.917)	Payment in related parties payables
Penerimaan (pembayaran) utang pihak ketiga	3.178.200.657	(100.849.946.201)	Receipt (payment) in third parties payables
Pembayaran pembiayaan konsumen	(1.006.842.823)	(1.033.903.743)	Payment of consumer financing
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan	12.094.480.133	(4.962.612.252)	Receipt (payment) of finance leases
Penerimaan utang bank jangka pendek	10.475.946.473	99.906.500.000	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(1.442.366.888)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(74.363.327)	-	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.993.552.535)	(28.403.645.001)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	21.408.932.528	(864.760.662)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.979.885.392	3.844.646.054	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	24.388.817.920	2.979.885.392	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Tri Banyan Tirta Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Juni 1997 oleh Drs. Ade Rachman Maksudi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) sesuai Surat keputusan No. C2-7726.HT.01.01.TH.97 tanggal 8 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 5095 tanggal 31 Oktober 1997.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0064404.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 September 2020. Tentang perubahan susunan anggota direksi dan anggota dewan komisaris.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan umum. Kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta Industri minuman ringan (KBLI Nomor 11040) dan Industri air minum dan air mineral (KBLI Nomor 11050). Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

Perusahaan berkedudukan di Kampung Pasir dalem RT.02, RW.02, Desa Babakanpari, Kecamatan Cidahu, Sukabumi, Jawa Barat. *Support marketing* di Rukan CBD Blok N No. 12, Jl. Green Lake City Boulevard, Tangerang, Indonesia.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Fikasa Bintang Cemerlang.

Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Tn. Edwin Kosasih
Ny. Dini Virtanty

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen

Ny. Lisianawati
Tn. Andy Wardhana Putra Tanumihardja

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Tri Banyan Tirta Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed No. 3 dated June 3, 1997 by Drs. Ade Rachman Maksudi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in accordance with Decree No. C2-7726.HT.01.01.TH.97 dated August 8, 1997 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 5095 dated October 31, 1997.

The latest amendment is based on the Notary Deed No. 43 dated August 27, 2020 by Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. The amendment deed has been obtained approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-0064404.AH.01.02.TAHUN 2020 date September 18, 2020. Regarding changes in the composition of members of the board of directors and members of the board of commissioners.

Accordance to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly covers the field of general trade. The Company's main business activities are in the field of mineral water (drinking water) in plastic packaging, food, beverages and canning/bottling as well as the soft drink industry (KBLI Number 11040) and drinking water and mineral water industry (KBLI Number 11050). The Company operated commercially in 1997.

The Company is domiciled in Kampung Pasir dalem RT.02, RW.02, Babakanpari Village, Cidahu District, Sukabumi, West Java. Support marketing located in Rukan CBD Blok N No. 12, Jl. Green Lake City Boulevard, Tangerang, Indonesia.

The immediate parent entity of the Company is PT Fikasa Bintang Cemerlang.

Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Boards of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Directors

*President Director
Independent Director*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Tn. Agung Salim
 Tn. Andy Wardhana Putra Tanumihardja

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Independen

Tn. Bhakti Salim
 Tn. Dharmawandi Sutanto

Korporat Sekretaris

Perusahaan menunjuk Angky Marliza sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan tanggal 14 September 2020 Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua Ny. Dini Virtianty
 Anggota Tn. Januar Pitono
 Anggota Nn. Olivia Martha

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 290 dan 302 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Grup memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi:

	31 Desember/ December 31, 2020
Imbalan jangka pendek	<u>1.512.500.000</u>

Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersil/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Dieliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2020	2019	31 Desember/ December 31, 2020	2019
Kepemilikan langsung/ Direct Ownership							
PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB")	Industri air mineral (air minum)/ Manufacturing mineral water (drinking water)	Jakarta	2011	99,54%	99,54%	913.611.108.625	907.010.956.981
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Tirtamas Lestari ("TML") *	Air minum dalam kemasan/ Bottled water	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	327.294.895.211	404.812.224.797
PT Delapan Bintang Baswara ("DBB") *	Air minum dalam kemasan/ Bottled water	Jakarta	Belum beroperasi komersial/ not commercial operated yet	99,72%	99,72%	585.739.841.071	585.397.461.739

*) Kepemilikan tidak langsung melalui TMAB

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Independent Director

Corporate Secretary

The Company appointed Angky Marliza as its Corporate Secretary.

Audit Committee

Based on Decision dated September 14, 2020, the Company establish audit committee are as follows:

Chairman
 Members
 Members

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 290 and 302 permanent employees, respectively (Unaudited).

Group provided compensation to Commissioners and Directors:

	31 Desember/ December 31, 2019
Imbalan jangka pendek	<u>2.925.000.000</u>

Short-term benefits

Subsidiaries

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S8069/BL/2012 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp210 (nilai penuh) per saham disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I.

Perusahaan menerbitkan Waran Seri I tersebut diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif bagi pemegang saham yang melaksanakan haknya, dimana untuk setiap 2 saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan memperoleh 1 Waran Seri I. Masa pelaksanaan Waran Seri I akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2017. Jika Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi. Masa pelaksanaan Waran Seri I mulai berlaku pada tanggal 11 Juli 2013 dan akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2017. Pada tahun 2015 dan 2014 telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I masing-masing sebesar 12.338.509 dan 12.338.280 lembar saham. Pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-380/D.04/2013 atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) masing-masing sejumlah 680.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp550 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2013, atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 2.191.870.558 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Persetujuan dan Pengesahan Untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada 20 Mei 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital

On June 28, 2012, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/ OJK) (BAPEPAM) through letter No. S8069/BL/2012 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp210 (full amount) per share entailed with issued 150,000,000 Series I Warrants.

The Company has issued Series I Warrants was given as incentive for the Company's shareholders who exercise their rights, which every 2 new shares whose names were recorded in the List of Shareholders will get 1 Series I Warrant. The execution of Series I Warrants will expire on July 7, 2017. If the Series I Warrant is not exercised until the expiry dated, such Warrant will expire, worthless and not valid any longer. The exercise window of Series 1 Warrant was commencing from July 11, 2013 and will expire on July 7, 2017. In 2015 and 2014, have been issued and fully paid with respect to the exercise of Series I Warrants 12,338,509 and 12,338,280 shares, respectively. On November 27, 2013, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) No. S380/D.04/2013 for Rights Issue I (RI I) in relation of Pre-Emptive Rights for total of 680,000,000 shares with par value Rp100 per share, with offering price per share at Rp550 (full amount).

On December 12, 2013, Rights Issues I (RI I) these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's shares outstanding totaling 2,191,870,558 shares, respectively, have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Approval and Authorization for the Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for being issued by the Board of Directors of the Company, as the party which responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements on the May 20, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup").

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK, (yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) peraturan No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020, are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries (together as the "Group").

Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board ("FASB") of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with BAPEPAM-LK, (whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013), rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of the Issuer's or Public Company's Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan atas PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73 secara efektif yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No. 73, "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Untuk piutang usaha dan non-usaha. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian sepanjang umur untuk semua piutang.

Penerapan standar baru ini bersifat retrospektif. Grup telah menganalisis tidak ada dampak secara material terhadap laporan keuangan periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Application of SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73

On January 1, 2020, the Group has applied SFAS 71, SFAS 72, and SFAS 73 that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group has adopted SFAS No. 71, "Financial Instruments", SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73, "Leases", effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

SFAS 71: Financial Instruments

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

For trade receivables and non-trade receivables. The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables. This increased the provision for impairment of trade receivables..

This standard is retrospective. Group has analyze that there was no significant impact to prior financial statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menetapkan persyaratan untuk mengakui pendapatan yang berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan (kecuali untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup standar sewa, kontrak asuransi, dan instrumen keuangan).

Grup telah mengidentifikasi kontrak penjualan dengan pelanggan berdasarkan pemenuhan kewajiban penyerahan kendali barang kepada pelanggan. Berdasarkan PSAK No. 72 Pengakuan pendapatan dilakukan pada saat Grup mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh dan pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas barang.

Penerapan PSAK No. 72, tidak memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup untuk liabilitas keuangan.

PSAK 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sebelumnya yang disajikan dalam PSAK 30, "Sewa". PSAK 73 memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Sifat dari beban-beban yang terkait dengan sewa tersebut telah berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi yang sebelumnya diakui secara garis lurus, dengan beban penyusutan atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa;
- Liabilitas sewa yang lebih dari satu tahun diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Application of SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 (continued)

SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers

SFAS No. 72 sets out the requirements for recognizing revenue that apply to all contracts with customers (except for contracts that are within the scope of the standards on leases, insurance contracts and financial instruments).

The Group has identified from its sales contracts with customers performance obligations, which are the obligation to transfer the control of the goods to the customer. Based on SFAS No. 72 Revenue recognition is done when Group transferred the goods promised to the customer. The indicator that control has been handed over is that the customer can determine the use of the goods obtained and the customer will get economic benefits on the goods.

The Adoption of SFAS No. 72 has no significant effect on the Group's accounting policies for financial liabilities.

SFAS 73: Leases

On the application of SFAS 73, the Group recognized the previous leasing rights and liabilities presented in SFAS 30, "Lease". SFAS 73 introduces a single model of leasing recognition on the balance sheet for accounting of tenants. The lessee recognizes the leased assets which are the rights of the lessee to use the assets that underlie the lease agreement and the lease liabilities which are the obligations of the lessee to pay the lease. The nature of the expenses related to the lease has changed because SFAS 73 replaces operating lease expenses that were previously recognized on a straight-line basis, with depreciation expenses on leased assets and interest expenses on lease obligations.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical approach permitted by the standard:

- Do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease;
- Lease liabilities more than one year are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as of January 1, 2020;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa yang lebih dari satu tahun;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Penerapan standar baru ini bersifat retrospektif. Grup telah menganalisis tidak ada dampak secara material terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelumnya.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen, dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Application of SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 (continued)

SFAS 73: Leases (continued)

- *The use of single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liabilities more than one year.*
- *Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 are treated as short-term lease;*
- *The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application;*
- *The use of hindsight in determining the lease term whether the contract contain options to extend or terminate the lease; and*
- *Apply the exemption on leases of low-value asset.*

This standard is retrospective. The Group has analyze that there was no significant impact to prior consolidated financial statement.

Changes to SFAS and IFAS

The adoption of the following new interpretation, amendments, and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *IFAS No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements";*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements";*
- *Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"; and*
- *Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements".*

New standard and amendment issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"; dan
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Konsolidasian

Entitas Anak

Entitas Anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan pada umumnya disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai apakah terdapat pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50,00% hak suara tetapi dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional berdasarkan pengendalian.

Pengendalian dapat timbul dalam situasi dimana hak suara Grup, relatif terhadap besaran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya, memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan lain-lain. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra Grup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra Grup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes to SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"; and
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations".

The above new standard and amendment are effective beginning January 1, 2021, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standard and amendment on the group's consolidated financial statements.

Consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to control the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses the existence of control where it does not have more than 50.00% of the voting rights but is able to govern the financial and operating policies by virtue of control.

Control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is obtained by the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognized in assets are also eliminated. The accounting policies of Subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Kepemilikan Tanpa Kehilangan Pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20,00% dan 50,00%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi entitas itu setelah tanggal akuisisinya. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada rugi komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Consolidation (continued)

Changes in Ownership Interests in Subsidiaries Without Change of Control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.00% and 50.00% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of the acquisition. The Group's investment in associates includes *goodwill* identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive loss is reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income where appropriate.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- Derecognized the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognized the carrying amount of any NCI;
- Derecognized the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (PSAK 10)

Laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan Grup adalah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
1 Dolar Amerika (AS\$) / Rupiah	14.105

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 38)

Berdasarkan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset dan liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency (SFAS 10)

The consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's presentation and functional currency.

Transactions denominated in currency other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used by the Group as of December 31, 2020 and 2019 were based on the middle rates published by Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	13.901	1 US Dollar (US\$) / Rupiah

Business Combination Among Entities Under Common Control (SFAS 38)

Based on SFAS No. 38, "Business Combination for Entities Under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares and ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Company or individual entity within the same group. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred assets and liabilities should be recorded based on book value using the pooling of interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 38) (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk tahun lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal tahun terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

Instrumen Keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 71 dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combination Among Entities Under Common Control (SFAS 38) (continued)

In applying the pooling of ownership method, the components of consolidated financial statements in which a business combination and for another year are presented for comparative purposes are presented in such a way as if a business combination has occurred since the beginning of the year there is control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the amount of consideration recognized in the account "Additional paid-in capital".

Financial Instruments

Since January 1, 2020, the Group classifies its financial assets under PSAK 71 in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets those to be measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit and loss); and*
- *Financial assets those to be measured at amortized cost.*

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and its contractual cash flow.

A financial asset is measured at amortized cost only is not designated as fair value through profit and loss (FVTPL) and if it meets both of the following conditions:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) only is not designated as fair value through profit and loss (FVTPL) and if it meets both of the following conditions:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan diatas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir i.e ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substantial Grup telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (FVOCI) as described above are measured at fair value through profit and loss (FVTPL).

Prior January 1, 2020, the Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale investments.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

A financial instruments is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire i.e. when the assets is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as amortized costs (previously as loans and receivables) are initially measured at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amount using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tingkat bunga efektif adalah perkiraan tingkat bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal.

Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset lain lain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang).

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan, liabilitas sewa dan pinjaman bank yang diklasifikasikan sebagai kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as amortized costs (previously as loans and receivables) when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

Changes in the impairment provision are recognized in of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

The Group's financial assets comprise cash and bank, trade receivables, non-trade receivables and other assets which is classified as amortized costs (previously as loans and receivables).

The Group's financial liabilities comprise trade payables, non-trade payables, accrued expenses, consumer financing payables finance lease, lease liabilities and bank loans which are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

Impairment of Non-financial Assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready for use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset, selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (PSAK 7)

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga (*Arms Length Transaction*), diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas ditangan dan di bank dan tidak dijadikan jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang non-usaha adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets, except goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets, other than goodwill, would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Transactions with Related Parties (SFAS 7)

The Group have transactions with related parties, as defined in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, perform with the same terms and conditions as those with third parties (*Arms Length Transaction*), are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Cash and Banks

Cash and banks in the consolidated statement of financial position consist of cash on hand and banks and not used as collateral or are not restricted.

Trade Receivables and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha (lanjutan)

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai "beban lain-lain – neto" untuk piutang usaha dan piutang non-usaha. Ketika piutang usaha dan piutang non trade, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Penghasilan (beban) lain-lain – neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Trade Receivables and Non-trade Receivables (continued)

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Collectability of trade receivables and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other expenses – net" for trade receivables and non-trade receivables. When a trade and non-trade receivable for which an impairment provision had been recognized become uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Other income (expense) – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Costs are determined using the weighted average method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 – 16
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4
Galon	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dari sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Inventories (continued)

Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

Provision for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets are as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
	20	<i>Buildings</i>
	4 – 16	<i>Machinery and equipments</i>
	8	<i>Vehicles</i>
	4	<i>Office equipments</i>
	4	<i>Gallon</i>

Land is stated at cost and is not depreciated. Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recorded as part of the cost of land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend and renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the land right's legal life or land's economic life.

Asset from obligation under capital leases are depreciated based on economic benefit period estimates is equal to its owned assets are depreciated in a shorter period of time between the time period of the lease and its benefits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan untuk aset tetap dalam pembangunan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen menelaah nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

Sewa (PSAK 73)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs for fixed assets under construction will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The assets residual values, useful lives and the methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.

Leases (SFAS 73)

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (PSAK 73) (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Bangunan

Grup menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor dan gudang. Sewa ruang kantor dan gudang secara umum berlaku untuk periode 1 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (SFAS 73) (continued)

The Group recognizes a right-of-used asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-used asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Building Leases

The Group leases land and buildings for its office and warehouse space. The leases of office space and warehouses typically run for a period of 1 year. Some leases include an option to renew the lease for an additional same period after the end of contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa Bangunan (lanjutan)

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Grup sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Grup berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Grup menilai pada saat permulaan sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah Perseroan

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Utang Usaha dan Utang Non-Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang non-usaha berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Building Leases (continued)

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Group seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Trade Payables and Non-Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Non-trade payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade payables and non-trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value – net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the year of the borrowing, using the effective interest rate method.

Fees paid on the establishment of the borrowings facilities are recognized as transaction costs of the borrowings to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pinjaman (lanjutan)

Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan pelaporan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Borrowings (continued)

In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings cost either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

Employee Benefits Liabilities

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Pension costs under the Subsidiaries's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, and annual rate of increase in compensation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Laba Neto Per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba neto per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba neto per lembar saham dasar.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee Benefits Liabilities (continued)

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the current year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, hence diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized when the likely economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding Value Added Tax ("VAT"). Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products, recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- Tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal laporan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode lalu dihitung berdasarkan jumlah ekspektasi yang dapat direstitusi dari otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Sales are recognized as revenue when the following conditions are fulfilled:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and benefits of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group, and*
- *The cost incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Income Tax

The Group applied SFAS No. 46: "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax for the current and prior periods are calculated at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah pajak kini Grup menggunakan metode liabilitas laporan posisi keuangan untuk akuntansi pajak tangguhan. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara dasar komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer dapat dikurangkan seperti kredit pajak yang belum dimanfaatkan dan rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer dapat dikurangkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Pajak kini dan tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus, apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan penghasilan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak dan otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income Tax (continued)

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group uses the statements of financial position liability method in accounting for deferred taxes. Under this method, deferred tax asset and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences such as carryforward benefits of unused tax credits and tax loss carryforward, to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilised. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax is calculated at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax asset and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax asset are reassessed at end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax asset to be recovered.

Current and deferred taxes are charged or credited directly to equity if the tax relates to items that are credited or charged directly to equity.

Deferred tax asset and liabilities are offset, if a legally enforceable right exists to offset current income tax assets against current tax liabilities and the deferred income taxes related to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Dewan Direksi yang mengambil keputusan.

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tidak diakui.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah akhir tahun pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah akhir tahun pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income Tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expense, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those can be allocated on a reasonable basis to the segment.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief-operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Board of Directors which make strategic decisions.

Provision

Provisions are recognized when the Group have a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Events After the Reporting Date

Post year end events that provide additional information about the consolidated statements of financial position (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grup menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah (Rp).

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements separated from estimates matter which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Group determined that their functional currency is the Rupiah (Rp).

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai. Penjelasan lebih lanjut disajikan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 34.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti. Grup mengakui kewajiban untuk mengantisipasi isu pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi tambahan pajak yang akan jatuh tempo.

Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak kini dan tanggungan pada aset dan liabilitas dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap tahun pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas Grup diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgement is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognized liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the year in which such determination is made.

Impairment of Non-financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting year to determine whether there are any indications of impairment.

If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating Group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan pendapatan yang diharapkan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan historis, tren harga dan faktor-faktor yang terkait) dan biaya operasi, serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini merupakan subyek risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pada saat terjadi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 21.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Kas	472.334.863
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Victoria International Tbk	12.818.228.842
PT Bank Amar Indonesia Tbk	8.397.434.369
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.258.981.647
PT Bank Central Asia Tbk	364.269.689
PT Bank BPR Gita Makmur	42.391.667
PT Bank Negara Indonesia Tbk	12.917.583
PT Bank Mandiri Tbk	11.298.169
PT Bank Mega Tbk	2.671.076
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.147.989
<u>Dolar Amerika</u>	
PT Bank Mega Tbk	6.142.026
Subtotal bank	<u>23.916.483.057</u>
Total	<u>24.388.817.920</u>

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga	39.367.475.328
Pihak berelasi (Catatan 33)	72.183.008
Subtotal	<u>39.439.658.336</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.152.646.882)
Total	<u>37.287.011.454</u>

4. CASH AND BANKS

The details of cash and banks are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	500.872.713	Cash
Banks		<u>Rupiah</u>
PT Bank Victoria International Tbk	1.142.989.038	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	494.202.091	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BPR Gita Makmur	-	PT Bank BPR Gita Makmur
PT Bank Negara Indonesia Tbk	14.388.775	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	99.333.077	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.517.476	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	669.217.976	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika</u>		<u>US Dollar</u>
PT Bank Mega Tbk	56.364.246	PT Bank Mega Tbk
Subtotal banks	<u>2.479.012.679</u>	Subtotal banks
Total	<u>2.979.885.392</u>	Total

All cash and banks are placed with third parties.

As of December 31, 2020 and 2019, cash and banks are not used as collateral and are not restricted.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	44.383.593.237	Third parties
	149.200.009	Related parties (Note 33)
Subtotal	<u>44.532.793.246</u>	Subtotal
Allowance for impairment losses	-	Allowance for impairment losses
Total	<u>44.532.793.246</u>	Total

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Lancar	24.094.644.476
Jatuh tempo:	
1 – 30 hari	2.442.756.199
31 – 60 hari	1.993.783.383
61 – 90 hari	1.404.290.253
Lebih dari 90 hari	9.504.184.025
Subtotal	<u>39.439.658.336</u>
Cadangan penurunan nilai	(2.152.646.882)
Neto	<u>37.287.011.454</u>

Piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang secara kolektif pada akhir periode.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	-
Penyesuaian PSAK 71	2.152.646.882
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	-
Saldo akhir tahun	<u>2.152.646.882</u>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20) dan pihak ketiga (Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Age analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	29.699.215.295	Current
		Overdue:
		1 – 30 days
		31 – 60 days
		61 – 90 days
		More than 90 days
Subtotal	<u>44.532.793.246</u>	Subtotal
	-	Allowance for impairment losses
Neto	<u>44.532.793.246</u>	Net

All trade receivables in Rupiah currency.

The Group has adopted a simplified method for calculating expected credit losses in accordance with SFAS 71 as of January 1, 2020, which permits the use of life expectancy reserves for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables based on a review of each receivable collectively at the end of the period.

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	337.184.447	Balance at beginning of year
Penyesuaian PSAK 71	-	Adjustment SFAS 71
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	(337.184.447)	Reversal of allowance for impairment loss
	<u>-</u>	Balance at end of year

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 20) and third parties (Note 13).

6. PIUTANG NON-USAHA

Rincian piutang non-usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga:	
PT Indoceria Plastik dan Printing (Catatan 10)	-
PT Alfa Retailindo (Catatan 10)	-
Lain-lain	136.093.458
Total	136.093.458

Piutang non-usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang non-usaha masing-masing pelanggan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang non-usaha dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
Bahan baku (Catatan 26)	73.719.289.261
Barang jadi (Catatan 26)	35.720.532.355
Suku cadang	2.695.140.891
Total	112.134.962.507

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukannya penyisihan persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20) dan pihak ketiga (Catatan 13).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya dibayar di muka	
Pengembangan produk	6.553.434.654
Sewa	508.898.376
Provisi	375.841.470
Asuransi	367.545.383
Lainnya	1.309.219.365

6. NON-TRADE RECEIVABLES

Details of non-trade receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
		Third parties:
		PT Indoceria Plastik dan Printing (Catatan 10)
	2.600.000.000	PT Alfa Retailindo (Catatan 10)
	1.210.000	Others
	111.341.609	Total
Total	2.712.551.609	

All non-trade receivables in Rupiah currency.

Based on a review of the status of the non-trade receivables of each customer at the consolidated statement of financial position date, the Group's management believes that all non-trade receivables can be collected in full, so that no allowance for impairment losses is needed.

7. INVENTORIES

Inventories are consist of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
		Raw materials (Note 26)
	73.913.108.695	Finished goods (Note 26)
	39.578.883.664	Spareparts
	2.109.582.945	
Total	115.601.575.304	Total

Based on a review of the condition of the inventories at the date of the consolidated statement of financial position, the Group's management believes that no allowance for obsolescence is required.

Inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 20) and third parties (Note 13).

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2019	
		Prepaid expenses
		Development product
	-	Rent
	117.791.666	Provision
	684.867.087	Insurance
	594.916.902	Others
	1.534.912.643	

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA
 (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020
Uang Muka	
Pembelian bahan baku	1.516.762.150
Mesin	25.770.000
Lainnya	5.342.129.608
Total	15.999.601.006

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
 (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	
		Advances
	105.127.636	<i>Purchase of raw materials</i>
	144.436.300	<i>Machine</i>
	4.720.647.966	<i>Others</i>
Total	7.902.700.200	Total

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Aset tetap	8.597.123.661
Total	8.597.123.661

9. ADVANCE FOR PURCHASE

The details of advance for purchase are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	8.850.574.661	<i>Fixed assets</i>
Total	8.850.574.661	Total

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

Details and mutation of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	164.564.362.061	-	-	-	164.564.362.061	<i>Land</i>
Bangunan	242.690.270.182	6.387.141.458	-	-	249.077.411.640	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	481.812.211.205	2.096.043.912	-	-	483.908.255.117	<i>Machine and equipments</i>
Kendaraan	26.235.744.511	821.980.000	(270.000.000)	-	26.787.724.511	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	8.737.161.931	374.332.401	(28.000.000)	-	9.083.494.332	<i>Office equipments</i>
Galon	32.394.107.818	-	(32.394.107.818)	-	-	<i>Gallon</i>
Aset dalam penyelesaian	127.101.848.856	1.001.390.909	-	-	128.103.239.765	<i>Assets in progress</i>
Subtotal	1.083.535.706.564	10.680.888.680	(32.692.107.818)	-	1.061.524.487.426	Subtotal
Sewa pembiayaan						Finance leases
Mesin	58.018.665.002	-	-	-	58.018.665.002	<i>Machine</i>
Aset hak guna						Right-of-use
Bangunan	-	635.241.475	-	-	635.241.475	<i>Buildings</i>
Total harga perolehan	1.141.554.371.566	11.316.130.155	(32.692.107.818)	-	1.120.178.393.903	Total acquisition cost

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020
 AND FOR THE YEAR
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/ December 31, 2020 (lanjutan/ continued)						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	50.115.519.512	7.431.286.150	-	-	57.546.805.662	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	139.693.607.028	7.363.848.395	-	-	147.057.455.423	<i>Machine and equipments</i>
Kendaraan	15.598.012.355	2.633.141.151	(140.625.000)	-	18.090.528.506	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	8.035.857.685	385.927.138	(12.833.333)	-	8.408.951.490	<i>Office equipments</i>
Galon	31.024.536.567	1.369.571.251	(32.394.107.818)	-	-	<i>Gallon</i>
Subtotal	<u>244.467.533.147</u>	<u>19.183.774.085</u>	<u>(32.547.566.151)</u>	-	<u>231.103.741.081</u>	<u>Subtotal</u>
Sewa pembiayaan						<u>Finance leases</u>
Mesin	11.935.070.836	2.889.495.000	-	-	14.824.565.836	<i>Machine</i>
Aset hak guna						<u>Right-of-use</u>
Bangunan	-	105.873.580	-	-	105.873.580	<i>Buildings</i>
Total akumulasi penyusutan	<u>256.402.603.983</u>	<u>22.179.142.665</u>	<u>(32.547.566.151)</u>	-	<u>246.034.180.497</u>	<u>Total accumulated depreciation</u>
Nilai buku neto	<u>885.151.767.583</u>				<u>874.144.213.406</u>	<u>Net book values</u>
31 Desember/ December 31, 2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						<u>Acquisition cost</u>
Kepemilikan langsung						<u>Direct ownership</u>
Tanah	164.564.362.061	-	-	-	164.564.362.061	<i>Land</i>
Bangunan	231.748.146.232	10.072.123.950	-	870.000.000	242.690.270.182	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	481.072.258.554	3.887.417.853	(13.267.353.930)	10.119.888.728	481.812.211.205	<i>Machine and equipments</i>
Kendaraan	26.711.744.512	477.999.999	(954.000.000)	-	26.235.744.511	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	8.518.030.278	219.481.653	(350.000)	-	8.737.161.931	<i>Office equipments</i>
Galon	32.394.107.818	-	-	-	32.394.107.818	<i>Gallon</i>
Aset dalam penyelesaian	103.049.851.358	24.051.997.498	-	-	127.101.848.856	<i>Assets in progress</i>
Subtotal	<u>1.048.058.500.813</u>	<u>38.709.020.953</u>	<u>(14.221.703.930)</u>	<u>10.989.888.728</u>	<u>1.083.535.706.564</u>	<u>Subtotal</u>
Sewa pembiayaan						<u>Finance leases</u>
Mesin	65.963.653.730	3.044.900.000	-	(10.989.888.728)	58.018.665.002	<i>Machine</i>
Total harga perolehan	<u>1.114.022.154.543</u>	<u>41.753.920.953</u>	<u>(14.221.703.930)</u>	-	<u>1.141.554.371.566</u>	<u>Total acquisition cost</u>
Akumulasi penyusutan						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	43.030.774.350	7.130.055.577	-	(45.310.415)	50.115.519.512	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	123.888.176.753	15.684.622.453	(6.495.475.364)	6.616.283.186	139.693.607.028	<i>Machine and equipments</i>
Kendaraan	13.122.055.457	3.143.894.408	(667.937.510)	-	15.598.012.355	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	7.636.807.944	399.202.864	(153.123)	-	8.035.857.685	<i>Office equipments</i>
Galon	28.285.394.067	2.739.142.500	-	-	31.024.536.567	<i>Gallon</i>
Subtotal	<u>215.963.208.571</u>	<u>29.096.917.802</u>	<u>(7.163.565.997)</u>	<u>6.570.972.771</u>	<u>244.467.533.147</u>	<u>Subtotal</u>
Sewa pembiayaan						<u>Finance leases</u>
Mesin	14.854.309.724	3.651.733.883	-	(6.570.972.771)	11.935.070.836	<i>Machine</i>
Total akumulasi penyusutan	<u>230.817.518.295</u>	<u>32.748.651.685</u>	<u>(7.163.565.997)</u>	-	<u>256.402.603.983</u>	<u>Total accumulated depreciation</u>
Nilai buku neto	<u>883.204.636.248</u>				<u>885.151.767.583</u>	<u>Net book values</u>

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	18.934.643.351
Beban penjualan (Catatan 27)	1.579.043.607
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.665.455.707
Total	22.179.142.665

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya perolehan	298.000.000
Akumulasi penyusutan	153.458.333
Nilai buku neto	144.541.667
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	352.480.000
Piutang non-usaha (Catatan 6)	-
Laba (rugi) pelepasan aset Tetap (Catatan 29)	207.938.333

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Sukabumi, Pandaan dan Mojokerto yang masing-masing akan berakhir sampai dengan tahun 2041. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20) dan pihak ketiga (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap tertentu diasuransikan kepada beberapa Grup asuransi terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp458.141.016.000 dan Rp622.942.432.250. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged to the following accounts:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	25.095.341.065	Cost of goods sold (Note 26)
	2.002.305.457	Selling expenses (Note 27)
	5.651.005.163	General and administrative expenses (Note 28)
Total	32.748.651.685	Total

The calculation of return on disposal of fixed assets is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	14.221.703.930	Acquisition cost
	7.163.565.997	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	7.058.137.933	Net book value
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	2.844.700.000	Receipt from sales of fixed assets
Piutang non-usaha (Catatan 6)	2.601.100.000	Non-trade receivables (Note 6)
Laba (rugi) pelepasan aset Tetap (Catatan 29)	(1.612.337.933)	Gain (loss) on disposal of fixed assets (Note 29)

The Group has several parcels of land with the status of Building Use Rights (HGB) located in Sukabumi, Pandaan and Mojokerto, each of which will expire until 2041. Management believes that there will be no difficulty in extending land rights because the land is legally acquired and has valid proof of ownership.

Fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 20) and third parties (Note 13).

As of December 31, 2020 and 2019, certain fixed assets were insured by several insurance Group's against fire and other risks with a total coverage of Rp458,141,016,000 and Rp622,942,432,250. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise.

The Group's management believes that there are no conditions or events that give rise to an indication of an impairment of the carrying amount of fixed assets, so that no allowance for impairment losses is required for fixed assets.

11. ASET LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
Jaminan sewa pembiayaan	5.252.538.410
Jaminan lainnya	314.600.818
Total	<u>5.567.139.228</u>

Jaminan sewa pembiayaan merupakan jaminan atas pembelian mesin kepada PT Dipo Star Finance dan PT BFI Finance Indonesia.

12. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga	84.156.208.655
Pihak berelasi (Catatan 33)	5.764.652.740
Total	<u>89.920.861.395</u>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Lancar	24.888.239.092
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	17.924.136.348
31 - 60 hari	13.373.489.501
61 - 90 hari	15.866.678.779
Lebih dari 90 hari	17.868.317.675
Total	<u>89.920.861.395</u>

Utang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok untuk keperluan pabrik dan mesin, serta pembelian bahan baku.

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	5.252.538.410	<i>Deposit of finance leases</i>
	167.404.274	<i>Other deposits</i>
Total	<u>5.419.942.684</u>	Total

The deposit of finance leases is guarantee for the purchase of machine to PT Dipo Star Finance and PT BFI Finance Indonesia.

12. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	34.142.639.788	<i>Third parties</i>
	46.283.416.884	<i>Related parties (Note 33)</i>
Total	<u>80.426.056.672</u>	Total

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	33.548.277.867	<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
	21.503.070.058	<i>1 - 30 days</i>
	7.117.364.780	<i>31 - 60 days</i>
	6.707.871.619	<i>61 - 90 days</i>
	11.549.472.348	<i>More than 90 days</i>
Total	<u>80.426.056.672</u>	Total

Trade payables are all in Rupiah.

Trade payables represent debts to suppliers for the factories and machinery, as well as the purchase of raw materials.

13. UTANG NON-USAHA

Rincian utang non-usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Jangka pendek		
Pihak ketiga:		
Lain-lain	4.119.995.785	941.795.128
Subtotal	<u>4.119.995.785</u>	<u>941.795.128</u>
Jangka panjang		
Ace Power Investment Limited (Catatan 37)	118.426.847.907	118.426.847.907
Oakshire Capital Advisors Pte Ltd. (Catatan 37)	336.084.552.593	336.084.552.593
Pihak berelasi (Catatan 33)	8.537.511.731	37.198.485.379
Subtotal	<u>463.048.912.231</u>	<u>491.709.885.879</u>
Total	<u>467.168.908.016</u>	<u>492.651.681.007</u>

13. NON-TRADE PAYABLES

The details of non-trade payables are as follows:

	Short-term
	<i>Third parties:</i>
	<i>Others</i>
	<i>Subtotal</i>
	Long-term
	<i>Ace Power Investment Limited (Note 37)</i>
	<i>Oakshire Capital Advisors Pte Ltd. (Note 37)</i>
	<i>Related parties (Note 33)</i>
	<i>Subtotal</i>
	Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak pertambahan nilai	2.792.385.900	3.089.362.828	<i>Value added tax</i>
Total	<u>2.792.385.900</u>	<u>3.089.362.828</u>	Total

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	171.076.601	314.437.339	<i>Art 21</i>
Pasal 23	4.918.353	6.862.314	<i>Art 23</i>
Pasal 4(2)	5.502.248	185.683	<i>Art 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	257.069.889	369.284.533	<i>Value added tax</i>
Total	<u>438.567.091</u>	<u>690.769.869</u>	Total

b. Taxes payables

c. Manfaat (beban) pajak tangguhan

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(1.666.357.682)	3.706.273.005	<i>Deferred tax benefits (expenses)</i>
Total	<u>(1.666.357.682)</u>	<u>3.706.273.005</u>	Total

c. Deferred tax benefits (expenses)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax expense, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income is as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(8.840.581.507)
Ditambah (dikurangi):	
Beda temporer:	
Imbalan kerja karyawan	2.258.012.554
Sewa pembiayaan	(4.943.813.876)
Penyusutan sewa pembiayaan	2.889.495.000
Pemulihan pencadangan piutang usaha	-
Pencadangan piutang usaha	2.152.646.882
Selisih penyusutan komersial dengan penyusutan pajak	-
Rugi atas pelepasan aset	-
Beda permanen:	
Penghasilan dikenakan pajak final	(83.697.361)
Pajak	1.007.891.524
Sumbangan dan jamuan	136.868.834
Penyusutan	164.249.998
Pengobatan	-
Lain-lain	48.645.909
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(5.210.282.043)
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(109.501.833.615)
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan pada akhir tahun	(114.712.115.658)

Perhitungan beban pajak diatas akan menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang akan disampaikan ke Kantor Pajak.

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

14. TAXATION (continued)

c. Deferred tax income (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019
Loss before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(11.089.562.244)
Addition (less):	
Temporary differences	
Employee benefits	1.155.983.142
Finance leases	2.194.718.950
Depreciation of finance leases	7.270.684.790
Recovery of allowance receivable	(337.184.447)
Allowance for trade receivables	-
Difference in commercial depreciation with tax depreciation	6.772.075.443
Loss on disposal of assets	(6.772.075.443)
Permanent differences	
Final tax on interest income	(20.371.175)
Tax	2.302.930.361
Donation and entertainment	445.367.325
Depreciation	164.249.998
Medicine	31.668.745
Others	211.790.429
Estimated fiscal gain (loss) for the year	2.330.275.874
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(111.832.109.489)
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan pada akhir tahun	(109.501.833.615)

The calculation of the tax burden above will be the basis for calculating the Annual Tax Return ("SPT") which will be submitted to the Tax Office.

d. Corporate income tax benefits (expense)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut, yaitu 31 Maret 2020.

e. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penyesuaian tax rate/ Adjustment for tax rate	31 Desember/ December 31, 2020
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Perusahaan:					
Imbalan kerja	2.584.264.839	(375.941.488)	327.120.528	(310.111.781)	2.225.332.098
Rugi fiskal	9.086.158.540	-	1.115.797.670	(1.090.339.025)	9.111.617.185
Sewa pembiayaan	(131.250.000)	-	(39.600.000)	15.750.000	(155.100.000)
Penyusutan	14.648.437	-	10.312.500	(1.757.813)	23.203.124
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	196.361.532	-	196.361.532
Subtotal	11.553.821.816	(375.941.488)	1.609.992.230	(1.386.458.619)	11.401.413.939
Entitas Anak:					
Imbalan kerja	1.024.714.573	(366.559.650)	169.642.234	(122.965.749)	704.831.408
Rugi fiskal	17.877.117.206	-	(8.486.356)	(2.145.254.065)	15.723.376.785
Sewa pembiayaan	(6.215.839.210)	-	(1.048.039.053)	745.900.705	(6.517.977.558)
Penyusutan	2.969.119.272	-	625.376.400	(356.294.313)	3.238.201.359
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	277.220.783	-	277.220.783
Subtotal	15.655.111.841	(366.559.650)	15.714.008	(1.878.613.422)	13.425.652.777
Total	27.208.933.657	(742.501.138)	1.625.706.238	(3.265.072.041)	24.827.066.716

14. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax benefits (expense) (continued)

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

e. Deferred tax assets

The details of deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penyesuaian tax rate/ Adjustment for tax rate	31 Desember/ December 31, 2020	Deferred tax assets (liabilities)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						
Perusahaan:						The Company:
Imbalan kerja	2.584.264.839	(375.941.488)	327.120.528	(310.111.781)	2.225.332.098	Employee benefit
Rugi fiskal	9.086.158.540	-	1.115.797.670	(1.090.339.025)	9.111.617.185	Fiscal loss
Sewa pembiayaan	(131.250.000)	-	(39.600.000)	15.750.000	(155.100.000)	Finance leases
Penyusutan	14.648.437	-	10.312.500	(1.757.813)	23.203.124	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	196.361.532	-	196.361.532	Allowance for impairment losses on receivables
Subtotal	11.553.821.816	(375.941.488)	1.609.992.230	(1.386.458.619)	11.401.413.939	Subtotal
Entitas Anak:						The Subsidiaries:
Imbalan kerja	1.024.714.573	(366.559.650)	169.642.234	(122.965.749)	704.831.408	Employee benefit
Rugi fiskal	17.877.117.206	-	(8.486.356)	(2.145.254.065)	15.723.376.785	Fiscal loss
Sewa pembiayaan	(6.215.839.210)	-	(1.048.039.053)	745.900.705	(6.517.977.558)	Finance leases
Penyusutan	2.969.119.272	-	625.376.400	(356.294.313)	3.238.201.359	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	277.220.783	-	277.220.783	Allowance for impairment losses on receivables
Subtotal	15.655.111.841	(366.559.650)	15.714.008	(1.878.613.422)	13.425.652.777	Subtotal
Total	27.208.933.657	(742.501.138)	1.625.706.238	(3.265.072.041)	24.827.066.716	Total

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	31 Desember/ December 31, 2019
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Perusahaan:				
Imbalan kerja	2.172.258.635	33.528.182	378.478.022	2.584.264.839
Rugi fiskal	5.879.480.383	-	3.206.678.157	9.086.158.540
Sewa pembiayaan	(659.851.904)	-	528.601.904	(131.250.000)
Penyusutan	220.836.458	-	(206.188.021)	14.648.437
Cadangan kerugian penurunan nilai	84.296.112	-	(84.296.112)	-
Subtotal	7.697.019.684	33.528.182	3.823.273.950	11.553.821.816
Entitas Anak:				
Imbalan kerja	1.114.196.809	(356.066.236)	266.584.000	1.024.714.573
Rugi fiskal	20.620.646.836	-	(2.743.529.630)	17.877.117.206
Sewa pembiayaan	(6.809.518.947)	-	593.679.737	(6.215.839.210)
Penyusutan	1.202.854.324	-	1.766.264.948	2.969.119.272
Subtotal	16.128.179.022	(356.066.236)	(117.000.945)	15.655.111.841
Total	23.825.198.706	(322.538.054)	3.706.273.005	27.208.933.657

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jendral pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Based on tax laws in force in Indonesia, the Group calculates, determines and pays for itself the amount of tax due. The Directorate General of taxation can determine or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan pajak

Berdasarkan undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" Pemerintah memberikan fasilitas pembebasan denda dan pengenaan tarif tertentu bagi wajib pajak yang melakukan perbaikan kewajiban pajaknya dengan mendeklarasi aset-aset yang selama ini belum di laporkan pada laporan pajak Grup.

Grup memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak (*tax amnesty*) dengan melakukan deklarasi harta. Dalam mencatat hasil penerapan *tax amnesty*, Grup memilih menggunakan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" dengan mengakui kejadian transaksi saat berlakunya. Dikarenakan transaksi tersebut tidak material dan tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup mencatatnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian "pendapatan lain-lain".

Rincian pengampunan pajak Grup adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

g. Tax amnesty

Base on regulations No. 11 Year 2016 concerning with "Tax Amnesty" The government offering facility by relieving tax penalty and give certain rates for taxpayers who make improvements in tax obligations with declaring their assets that have not been reported in the Group's tax report.

The Group utilizes tax amnesty facility with the declaration of assets. In recording the results of tax amnesty implementation, the Group choose implementing PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" by recognizing when the transaction occurred. Due to the transaction is not material and no significant impact on the Group's financial statements, the transaction recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in account "other income".

Details of tax amnesty Group's are as follows:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Jenis harta/ Type of assets	Nilai/ Amount	
Perusahaan	6 Oktober 2016/ October 6, 2016	Kas/ Cash	10.000.000	The Company
Entitas Anak:				Subsidiaries:
TMAB	3 Oktober 2016/ October 3, 2016	Kas/ Cash	10.000.000	TMAB
TML	30 September 2016/ September 30, 2016	Kas/ Cash	10.000.000	TML
DBB	23 Maret 2017/ March 23, 2017	Kas/ Cash	10.000.000	DBB

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Mesin dan peralatan	3.932.205.561	3.816.547.812	Machine and equipments
Listrik, air, telepon dan gas	1.338.586.916	2.550.213.792	Electricity, water, telephone and gas
Asuransi	285.637.300	169.177.200	Insurance
Pengiriman	45.362.578	16.658.724	Transportation
Lain-lain	694.737.254	374.356.000	Others
Total	6.296.529.609	6.926.953.528	Total

16. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan jaminan yang diterima atas pemakaian galon oleh pelanggan sebesar Rp1.187.854.100 dan Rp1.468.139.100 pada 31 Desember 2020 dan 2019.

17. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
PT Mandiri Tunas Finance	212.884.884
PT Bank Jasa Jakarta	137.305.668
PT BCA Finance	134.153.689
PT Mitsui Leasing Capital	126.552.701
PT Dipo Star Finance	104.199.384
Total	715.096.326
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(639.853.473)
Bagian jangka panjang – neto	75.242.853

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli mesin melalui pembiayaan konsumen dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 3,9% - 17,94% per tahun. Semua pembiayaan konsumen didenominasi dalam Rupiah, yang dibayar setiap bulan dalam jumlah tetap. Pembiayaan konsumen ini dijamin dengan aset yang dibiayai (Catatan 10).

18. SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
PT Dipo Star Finance	27.586.076.715
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	8.361.285.112
PT BFI Finance Indonesia	957.741.535
Total	36.905.103.362
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14.621.650.370)
Bagian jangka panjang – neto	22.283.452.992

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli mesin melalui sewa pembiayaan dengan jangka waktu sewa selama 2,5 - 6 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 13% - 18% per tahun. Semua sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah, yang dibayar setiap bulan dalam jumlah tetap. Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang dibiayai (Catatan 10).

16. DEPOSIT PAYABLES

This account is a deposit payables that have been received for the use of gallons by the customer amounted to Rp1,187,854,100 and Rp1,468,139,100 as of December 31, 2020 and 2019.

17. CONSUMER FINANCING

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	450.487.086	PT Mandiri Tunas Finance
	264.471.539	PT Bank Jasa Jakarta
	114.133.729	PT BCA Finance
	310.991.883	PT Mitsui Leasing Capital
	402.229.912	PT Dipo Star Finance
Total	1.542.314.149	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(953.419.619)	Current maturities portion-less
Bagian jangka panjang – neto	588.894.530	Long-term portion – net

The Group's management established a policy to purchase machinery through consumer financing with a lease period of 3 years with an interest rate of 3.9% - 17.94% per year. All consumer financing debts are denominated in Rupiah, which is paid monthly in fixed amounts. This consumer financing debt is collateralized by the assets financed (Note 10).

18. FINANCE LEASES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	11.171.741.414	PT Dipo Star Finance
	11.155.935.591	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
	2.247.986.914	PT BFI Finance Indonesia
Total	24.575.663.919	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.129.020.764)	Current maturities portion-less
Bagian jangka panjang – neto	14.446.643.155	Long-term portion – net

The Group's management established the policy to purchase machinery through a finance lease with a rental period of 2.5 - 6 years with an interest rate of 13% - 18% per year. All finance lease debts are denominated in Rupiah, which is paid monthly in fixed amounts. This finance lease is guaranteed by the assets being financed (Note 10).

19. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ December 31, 2020
Sewa	560.878.148
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(291.750.367)
Bagian jangka panjang – neto	<u>269.127.781</u>

Transaksi sewa bangunan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambil opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Liabilitas sewa yang lebih dari satu tahun diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 31 Desember 2020. Menetapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa untuk menghitung liabilitas sewa yang lebih dari satu tahun.

20. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Utang bank jangka pendek</u>	
Entitas Anak:	
PT Bank Amar Indonesia Tbk	59.975.946.473
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	45.500.000.000
PT Bank BPR Gita Makmur	5.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	
<i>Demand loan 1</i>	-
<i>Demand loan 2</i>	-
<i>Demand loan 3</i>	-
<i>Demand loan 4</i>	-
Total utang bank jangka pendek	<u>110.475.946.473</u>

19. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2019	
	-	<i>Rent</i>
	-	<i>Current maturities portion-less</i>
	-	<i>Long-term portion – net</i>

Transaction office contain extension options exercisable by Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by Group. Group assesses at lease commencement whether it is reasonable certain to exercise the extension options. Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Lease liabilities of more than one year are measured at the of present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as of December 31, 2020. The use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liabilities of more than one year.

20. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
		<i>Short-term bank loans</i>
		<i>Subsidiaries:</i>
		<i>PT Bank Amar Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank BPR Gita Makmur</i>
		<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
	25.000.000.000	<i>Demand loan 1</i>
	25.000.000.000	<i>Demand loan 2</i>
	30.000.000.000	<i>Demand loan 3</i>
	20.000.000.000	<i>Demand loan 4</i>
	<u>100.000.000.000</u>	<i>Total short-term bank loans</i>

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Tirtamas Lestari ("TML")

PT Bank Victoria International Tbk ("BVI")

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. 440/OL-FTM/GDS/IX/19 tertanggal 4 September 2019 dari BVI, TML memperoleh perubahan fasilitas kredit dari BVI untuk pembiayaan modal kerja dalam bidang usaha air kemasan, dengan rincian sebagai berikut:

- Demand loan 1 dan 2 dengan masing-masing nilai plafon sebesar Rp25.000.000.000, suku bunga sebesar 13% dan jatuh tempo sampai dengan 9 Agustus 2020.
- Demand loan 3 dan 4 dengan masing-masing nilai plafon sebesar Rp30.000.000.000 dan Rp20.000.000.000, suku bunga sebesar 13% dan jatuh tempo sampai dengan 9 Agustus 2020.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 1) Piutang usaha sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 5).
- 2) Persediaan barang berupa galon dan botol air mineral sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7).
- 3) Tanah dan bangunan pabrik berstatus Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 12, 13, 14, 38, 39 dan 40 seluas LT/LB 48.040 M² / 18.264 M² yang terletak di Jl. Raya Sukabumi, Desa Nyangkowek Kec. Cicurug, Sukabumi, Jawa Barat (Catatan 10).

Pada tanggal 9 Agustus 2020 fasilitas pinjaman tersebut telah lunas dibayar.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 25 Februari 2020. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk menyetujui fasilitas kredit sebesar Rp3.500.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja industry Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Pinjaman ini akan jatuh tempo 12 (Dua Belas) bulan. Suku bunga atas kredit ditentukan berdasarkan rasio *Current Account Saving Account* (CASA).

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.04cc/KC-XIV/ADK/SH-01/03/2020 tanggal 11 Maret 2020, PT Bank Rakyat Indonesia memberikan pinjaman sebesar Rp2.000.000.000 untuk TML. Penggunaan pinjaman untuk modal kerja dan jangka waktu 12 (Dua Belas) bulan dengan suku bunga 2,77% dan dibayar efektif setiap bulan.

20. BANK LOANS (continued)

PT Tirtamas Lestari ("TML")

PT Bank Victoria International Tbk ("BVI")

Based on the Approval for Granting Credit Facilities No. 440/OL-FTM/GDS/IX/19 dated September 4, 2019 from PT Bank Victoria International Tbk ("BVI"), TML obtained a change in credit facilities from BVI for working capital financing in the business of bottled water, with the following details:

- Demand loans 1 and 2 with a ceiling value of Rp25,000,000,000, an interest rate of 13% and maturity until August 9, 2020.
- Demand loans 3 and 4 with a ceiling value of Rp30,000,000,000 and Rp20,000,000,000, interest rates at 13% and due until August 9, 2020.

These facilities are guaranteed by:

- 1) Trade receivables in the amount of Rp20,000,000,000 (Note 5).
- 2) Inventories of goods in the form of gallons and bottles of mineral water amounting to Rp20,000,000,000 (Note 7).
- 3) Land and factory buildings with the Right to Use ("HGB") No. 12, 13, 14, 38, 39 and 40 covering an area of LT/LB 48,040 M² / 18,264 M² located on Jl. Raya Sukabumi, Desa Nyangkowek Kec. Cicurug, Sukabumi, West Java (Note 10).

On August 9, 2020, this loan facilities are fully repaid.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI")

Based on credit agreement No. 11 dated February 25, 2020. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk agreed to credit facility amounted to Rp3,500,000,000. This facility is used to additional of mineral water in packaging (AMDK) industry working capital. This loan will mature on 12 (Twelve) months. Interest rates on loan determined by *Current Account Saving Account* (CASA) ratio.

Based on credit agreement No. B.04cc/KC-XIV/ADK/SH-01/03/2020 dated March 11, 2020 PT Bank Rakyat Indonesia provide a loan amounted to Rp2,000,000,000 for TML. The use of borrowings for working capital and will mature on 12 (Twelve) months. Interest rate loan of 2,77% and paid effectively in every month.

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Tirtamas Lestari ("TML") (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit diatas dijamin dengan ketentuan dan pembebanan agunan:

- 1) Piutang usaha yang dibiayai oleh Kredit Modal Kerja (KMK) dibebani Cessie bawah tangan (PJ-07) sebesar Rp40.000.000.000, untuk menjamin fasilitas kredit Modal Kerja (KMK) yang diterima TML.
- 2) Persediaan yang dibiayai oleh Kredit Modal Kerja (KMK) dibebani Fiducia bawah tangan (PJ-08) sebesar Rp30.000.000.000 untuk menjamin fasilitas kredit Modal Kerja (KMK) yang diterima TML.
- 3) Agunan tambahan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 8010/Srengseng akan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) baru senilai Rp4.000.000.000 untuk menjamin seluruh fasilitas kredit yang diterima TML.

Berdasarkan Addendum Perpanjangan Perjanjian Kredit No. B.07cc/KC-XIV/ADK/SH-01/10/2020 tertanggal 15 Oktober 2020. TML melakukan kenaikan nilai pinjaman sebesar Rp42.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (Dua Belas) bulan.

PT Bank Amar Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang dengan Pemberian Jaminan No. 37 tanggal 22 Juni 2020. PT Bank Amar Indonesia Tbk menyetujui fasilitas (*revolving*) sebesar Rp60.000.000.000. Fasilitas ini digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk perputaran kegiatan usaha. Pinjaman ini akan jatuh tempo 12 (Dua Belas) bulan. Suku bunga atas fasilitas pinjaman sebesar 12% per tahun.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 41/Klapanunggal seluas 20.750 m2 terletak di Kawasan Industri Korin, Cileungsi, Bogor dengan luas 20.750 m2, terdaftar atas nama PT. Tri Banyan Tirta Tbk;
- 2) Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No 4773/Klapanunggal seluas 14.580 m2 yang terletak di Kawasan Industri Korin, Cileungsi, Bogor, terdaftar atas nama PT Tri Banyan Tirta Tbk.

20. BANK LOANS (continued)

PT Tirtamas Lestari ("TML") (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (continued)

All credit facilities above are guaranteed pledged with the following terms and collateral charges:

- 1) Accounts receivables financed by Working Capital Credit (KMK) is borne by Cessie under hand (PJ-07) amounted to Rp40,000,000,000, to facilities guarantee the Working Capital Credit Facility (KMK) received by TML.
- 2) Inventory financed by Working Capital Credit (KMK) is burdened by Fiducia under hand (PJ-08) amounting to Rp30,000,000,000 to guarantee the Working Capital Credit (KMK) facility received by TML.
- 3) Additional collateral for building right certificate No. 8010/Srengseng will be charged with Mortgage Rating I (First) worth Rp4,000,000,000 to guarantee all credit facilities received by TML.

Based on Addendum Credit Facility No. B.07cc/KC-XIV/ADK/SH-01/10/2020 dated October 15, 2020. TML increased the loan amount Rp42,000,000,000 which will mature on 12 (Twelve) months.

PT Bank Amar Indonesia Tbk

Based on Recognition of Debt by Granting Guarantees No. 37 dated June 22, 2020. PT Bank Amar Indonesia Tbk agreed to credit facility (*revolving*) amounted to Rp60,000,000,000. This facility is used to finance working capital in turnover of business activities. This loan will mature on 12 (Twelve) months. Interest rates on loan of 12% per annum.

Collateral for the facility are as follows:

- 1) Plot of land and building with building rights certificate No. 41/Klapanunggal of 20,750 m2 in the Industrial Korin area, Cileungsi, Bogor, registered name by PT Tri Banyan Tirta Tbk.
- 2) Plot of land and building with building rights certificate No. 4773/Klapanunggal of 14,580 m2 in the Industrial Korin area, Cileungsi, Bogor, registered name by PT Tri Banyan Tirta Tbk.

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Tirtamas Lestari ("TML") (lanjutan)

PT BPR Gitamakmur Utama

Berdasarkan Penawaran Putusan Kredit (*Offering Letter*) No. GMUTJD/B/006/1220 pada tertanggal 3 Desember 2020. PT BPR Gitamakmur Utama memberikan pinjaman kredit sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini merupakan Pinjaman Berjangka (PB) yang jatuh tempo 12 (Dua Belas) bulan. Suku bunga atas fasilitas pinjaman sebesar 14,5% per tahun.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 120 dengan proses pemasangan Hak Tanggungang/ APHT I dengan nilai sebesar Rp6.250.000.000.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Januari 2021 dan 2020.

	31 Desember/ December 31, 2020
Tingkat diskonto per tahun	
Entitas induk	6,50%
Entitas anak	6,62%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%
Tingkat kematian	TMI-IV-2019
Tingkat cacat	10,00%
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya jasa kini	1.150.171.833
Biaya bunga	1.107.840.721
Total	2.258.012.554

20. BANK LOANS (continued)

PT Tirtamas Lestari ("TML") (continued)

PT BPR Gitamakmur Utama

Based on *Offering Decision Credit (Offering Letter)* No. GMUTJD/B/006/1220 dated December 3, 2020. PT BPR Gitamakmur Utama provides credit loans amount to Rp5,000,000,000. This facility is Term loans (PB) which will mature on 12 (Twelve) months. Interest rates on loan of 14,5% per annum.

Collateral for the facility are as follows:

Plot of land and building with building rights certificate No. 120 with mortgage/ APHT I amounted to Rp6,250,000,000.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides employee benefits for those who have reached 55 years of retirement based on Labor Law No. 13/2003. Employee benefits calculations are calculated by independent actuaries Tubagus Syafrial & Amran Nangasan for the years ended December 31, 2020 and 2019 in their reports dated January 31, 2021 and 2020.

	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto per tahun		<i>Discount rate per annum</i>
Entitas induk	7,66%	<i>Parent entity</i>
Entitas anak	7,71%	<i>Subsidiaries</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	<i>Salary increases rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI-III-2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10,00%	<i>Disability rate</i>
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Actuarial method</i>

Employee benefits costs recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya jasa kini	1.475.530.924	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.104.717.162	<i>Interest cost</i>
Total	2.580.248.086	Total

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
 (lanjutan)**

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	14.435.917.648
Beban tahun berjalan	2.258.012.554
Kerugian aktuarial	(3.375.005.174)
Saldo akhir	<u>13.318.925.028</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa estimasi manfaat imbalan kerja karyawan memadai untuk menutup liabilitas tersebut.

Rincian liabilitas imbalan kerja berdasarkan kenaikan dan penurunan tingkat diskonto sebesar 1% adalah sebagai berikut:

	+1%
Liabilitas imbalan kerja	12.559.255.104

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	13.145.821.777	<i>Beginning balance</i>
	2.580.248.086	<i>Currency year expenses</i>
	(1.290.152.215)	<i>Actuarial loss</i>
Saldo akhir	<u>14.435.917.648</u>	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the estimated benefits of employee benefits are adequate to cover the liabilities.

The details of employee benefits liabilities based on increases and decreases in the discount rate of 1% are as follows:.

	-1%	
Liabilitas imbalan kerja	14.191.299.779	<i>Employee benefits liabilities</i>

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham TBT pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of TBT shareholders as at December 31, 2020 and 2019 based on the register of shareholders from PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2020				
Pemegang saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Shareholders
PT Fikasa Bintang Cemerlang	884.090.477	40,33%	88.409.047.700	<i>PT Fikasa Bintang Cemerlang</i>
Tn. Bhakti Salim	46.900.000	2,14%	4.690.000.000	<i>Mr. Bhakti Salim</i>
Tn. Agung Salim	2.100.000	0,10%	210.000.000	<i>Mr. Agung Salim</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.258.780.081	57,43%	125.878.008.100	<i>Public (each with ownership less than 5%)</i>
Total	<u>2.191.870.558</u>	<u>100,00%</u>	<u>219.187.055.800</u>	<i>Total</i>

31 Desember/ December 31, 2019				
Pemegang saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Shareholders
PT Fikasa Bintang Cemerlang	888.901.690	40,55%	88.890.169.000	<i>PT Fikasa Bintang Cemerlang</i>
Tn. Bhakti Salim	46.900.000	2,14%	4.690.000.000	<i>Mr. Bhakti Salim</i>
Tn. Agung Salim	2.100.000	0,10%	210.000.000	<i>Mr. Agung Salim</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.253.968.868	57,21%	125.396.886.800	<i>Public (each with ownership less than 5%)</i>
Total	<u>2.191.870.558</u>	<u>100,00%</u>	<u>219.187.055.800</u>	<i>Total</i>

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 31, 2020
Agio saham dari penawaran umum terbatas I	280.885.273.650
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1)	33.000.000.000
Agio waran	2.720.860.095
Biaya emisi saham	(2.551.500.000)
Biaya penawan umum terbatas I	(3.161.818.945)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.929.783.332)
Total	<u>306.963.031.468</u>

Agio waran bertambah pada 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp763.782.860 dan Rp10.887.180 yang timbul dari efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan yang *exercise* dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp245.

Berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri 1 Penawaran Umum Perusahaan No. 2 tanggal 14 Mei 2012 dari Dewi Sukardi S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 150.000.000 Waran Seri I. Berkenaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tanggal 10 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap 2 saham yang namanya tercatat dalam DPS Penjatahan akan memperoleh 1 Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan Nilai Nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp260 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 4 tahun yaitu mulai tanggal 11 Juli 2013 sampai dengan 7 Juli 2017.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.125/Let.Out/TBTHO/XII/13 tanggal 5 Desember 2013 bahwa terjadi penyesuaian harga Waran Seri I menjadi sebesar Rp245 per saham. Penyesuaian harga baru tersebut menyebabkan jumlah Waran Seri I Baru menjadi sebesar 148.112.480 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah Waran Seri I yang dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 12.413.593 and 12.338.509 saham. Sisa Waran Seri I yang belum dikonversi menjadi saham hingga berakhirnya periode pelaksanaan (*exercise*) yang jatuh pada tanggal 7 Juli 2017 berjumlah 146.172.577 unit waran dan menjadi kadaluarsa dan tidak berlaku lagi.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2019	
	280.885.273.650	<i>Agio shares from a limited public offering I</i>
	33.000.000.000	<i>Agio shares of the initial public offering (Note 1)</i>
	2.720.860.095	<i>Agio warrants</i>
	(2.551.500.000)	<i>Stock issuance costs</i>
	(3.161.818.945)	<i>Public captive fees are limited I</i>
	(3.929.783.332)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Total	<u>306.963.031.468</u>	Total

Agio warrants increased in 2017 and 2016 amounting to Rp763,782,860 and Rp10,887,180, respectively, arising from securities granted by their holders to buy exercising Company shares with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp245.

Based on the Deed of Issuance of Series 1 Warrants Public Offering No. 2 dated May 14, 2012 from Dewi Sukardi SH, M.Kn., Notary in Tangerang, the Company issued 150,000,000 Series I Warrants. Regarding the Initial Public Offering on July 10, 2012, the Company issued Series I Warrants Series I. Series I Warrants is given to every shareholder whose name is registered in the Allotment DPS for free provided that every 2 shares registered in the Allotment DPS will receive 1 Series I Warrant.

Series I Warrants are securities given the right to their holders to purchase the Company's shares with a Nominal Value of Rp100 per share with an exercise price of Rp260 per share that can be exercised during the period of the warrants for 4 years, starting from July 11, 2013 to July 7, 2017.

Based on the Companys letter to Financial Service Authority (OJK) No. 125/Let.Out/TBTHO/XII/3 dated December 5, 2013 that has rearranged the price of Series 1 Warrant become Rp245 per share. The adjustment of warrants new price cause the number of Series 1 Warrant amounted to 148,112,480 shares.

*As of December 31, 2016 and 2015, the number of Series I Warrants converted into shares was 12,413,593 and 12,338,509 shares. The remaining Series I Warrants that have not been converted to shares until the end of the exercise period (*exercise*) which falls on July 7, 2017 amounted to 146,172,577 units of warrants and became expired and no longer valid.*

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Kepemilikan langsung:	
PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB")	978.151.053
Kepemilikan tidak langsung melalui TMAB	
PT Tirtamas Lestari ("TML")	1.915.416
PT Delapan Bintang Baswara ("DBB")	670.163.495
Total	<u>1.650.229.964</u>

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Kepemilikan langsung:	
PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB")	6.882.931
Kepemilikan tidak langsung melalui TMAB	
PT Tirtamas Lestari ("TML")	(65.347)
PT Delapan Bintang Baswara ("DBB")	13.521.818
Total	<u>20.339.402</u>

25. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Air mineral dalam kemasan	312.605.132.546
Lain-lain	8.897.353.388
Total	<u>321.502.485.934</u>

Pada tanggal 2020 dan 2019, pelanggan utama dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>%</u>
PT Tirta Investama	134.244.467.955	41,76%
PT Kino Food Indonesia	110.968.515.616	34,52%

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests on net assets of Subsidiaries are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
		Direct ownership
	985.033.984	<i>PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB")</i>
		Indirect ownership through TMAB
	1.850.069	<i>PT Tirtamas Lestari ("TML")</i>
	683.685.313	<i>PT Delapan Bintang Baswara ("DBB")</i>
Total	<u>1.670.569.366</u>	Total

Other non-controlling interests in other comprehensive income (loss) attributable to subsidiaries are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
		Direct ownership
	(2.489.647)	<i>PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB")</i>
		Indirect ownership through TMAB
	(145.792)	<i>PT Tirtamas Lestari ("TML")</i>
	19.616.259	<i>PT Delapan Bintang Baswara ("DBB")</i>
Total	<u>16.980.820</u>	Total

25. SALES

Sales details are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
	341.114.597.449	<i>Bottled drinking water</i>
	2.857.044.863	<i>Others</i>
Total	<u>343.971.642.312</u>	Total

In 2020 and 2019, the main customers with sales of more than 10% of the total Group sales were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>%</u>
	182.475.616.689	53,05%
	67.015.262.408	19,48%

See Note 33 for details of sales transactions with related parties.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Desember/ December 31, 2020
Persediaan bahan baku	
Saldo awal	73.913.108.695
Pembelian	176.954.248.593
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>(73.719.289.261)</u>
Subtotal	<u>177.148.068.027</u>
Beban produksi tidak langsung:	
Gaji dan tunjangan	43.827.940.385
Penyusutan (Catatan 10)	18.934.643.351
Telepon, air, internet dan listrik	9.303.022.036
Transportasi / Distribusi	6.982.265.484
Retribusi air	4.715.452.170
Keamanan dan kebersihan	4.152.378.494
Perawatan dan perbaikan	3.505.410.310
Pabrik umum	3.283.427.690
Operasional pabrik	1.995.782.191
Laboratorium	1.952.735.058
Jamsostek	1.584.730.077
Maklon	637.066.380
Alat tulis kantor	587.545.553
Asuransi	412.235.556
Representasi dan sumbangan	353.759.039
Lain-lain	886.189.661
Sub-total	<u>280.262.651.462</u>
Persediaan barang jadi	
Saldo awal	39.578.883.664
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>(35.720.532.355)</u>
Total	<u>284.121.002.771</u>

Pada tanggal 2020 dan 2019, pemasok utama bahan baku dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	Saldo/ Balance	%
PT Indoceria Surabaya	23.721.267.227	13,41%
PT Fikasa Bintang Cemerlang	-	-
PT Fikasa Raya	-	-

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi pembelian bahan baku kepada pihak berelasi.

26. COST OF GOODS SOLD

	31 Desember/ December 31, 2019	
		<i>Raw material balance</i>
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Purchases</i>
		<i>Ending balance (Note 7)</i>
Subtotal	<u>188.175.193.916</u>	Subtotal
		<i>Indirect production cost:</i>
		<i>Salary and allowance</i>
		<i>Depreciation (Note 10)</i>
		<i>Water, electricity and telephone</i>
		<i>Transportation and distribution</i>
		<i>Water levies</i>
		<i>Security and hygiene</i>
		<i>Repair and maintenance</i>
		<i>General factory</i>
		<i>Plant operating</i>
		<i>Laboratory</i>
		<i>Jamsostek</i>
		<i>Makloon</i>
		<i>Office supplies</i>
		<i>Insurance</i>
		<i>Representation and donation</i>
		<i>Others</i>
Sub-total	<u>301.891.883.069</u>	Sub-total
		<i>Finished goods</i>
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Ending balance (Note 7)</i>
Total	<u>302.040.144.585</u>	Total

In 2020 and 2019, the main suppliers of raw materials with a purchase value that exceeds 10% of the Group's total purchases are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Saldo/ Balance	%	
PT Indoceria Surabaya	18.914.163.855	10,37%	<i>PT Indoceria Surabaya</i>
PT Fikasa Bintang Cemerlang	79.106.132.607	43,36%	<i>PT Fikasa Bintang Cemerlang</i>
PT Fikasa Raya	21.141.303.380	11,59%	<i>PT Fikasa Raya</i>

See Note 33 for details of raw materials purchasing transactions with related parties.

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Publikasi dan promosi	7.084.505.814
Transportasi	3.322.030.493
Gaji dan tunjangan	2.254.456.505
Penyusutan (Catatan 10)	1.579.043.607
Servis dan suku cadang	627.965.158
Distribusi	407.960.696
Telepon, listrik dan air	81.693.631
Sewa	16.766.000
Lain-lain	731.959.112
Total	16.106.381.016

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
Gaji dan tunjangan	6.961.358.630
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	2.258.012.554
Penyusutan (Catatan 10)	1.665.455.707
Telekomunikasi, air dan listrik	1.235.026.430
Asuransi	1.279.170.592
Pajak	1.123.082.156
Keamanan dan kebersihan Operasional umum	831.593.174
Jasa profesional	620.320.899
Transportasi	449.675.000
Sewa	368.565.799
Pemeliharaan dan perbaikan	287.601.167
Jamsostek	175.590.000
Keperluan kantor	153.421.222
Lain - lain	128.398.184
	1.520.641.895
Total	19.057.913.409

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	207.938.333
Laba selisih kurs	436.387
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.152.646.882)
Lain-lain	(60.419.970)
Total	(2.004.692.132)

27. SELLING EXPENSES

Selling expenses details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	5.956.328.968	Publicity and promotion
	4.993.826.899	Transportation
	3.777.726.802	Salary and allowance
	2.002.305.457	Depreciation (Note 10)
	676.544.265	Service and spareparts
	870.577.885	Distribution
	124.202.703	Telephone, electricity and water
	27.911.500	Rent
	1.106.183.206	Others
Total	19.535.607.685	Total

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	10.265.911.761	Salary and allowance
	2.580.248.086	Employee benefits (Note 21)
	5.651.005.163	Depreciation (Note 10)
	1.861.605.349	Telecommunication, water and electricity
	1.345.152.885	Insurance
	2.339.569.139	Taxes
	777.519.160	Security and hygiene
	701.072.459	General operating
	448.800.000	Professional fee
	1.048.837.646	Transportation
	447.927.016	Rental
	384.926.453	Repair and maintenance
	213.039.687	Jamsostek
	290.817.217	Office supplies
	1.959.617.666	Others
Total	30.316.049.687	Total

29. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	(1.612.337.933)	Gain (loss) on disposal of fixed assets (Note 10)
	3.804.068.725	Gain on foreign exchange
	-	Allowance for impairment losses of trade receivable
	148.705.639	Others
Total	2.340.436.431	Total

30. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
Jasa giro	98.669.725
Total	<u>98.669.725</u>

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
Bunga bank	7.032.409.582
Bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	1.610.859.359
Provisi	94.717.046
Bunga liabilitas sewa	81.192.229
Administrasi bank	71.069.618
Lain-lain	261.500.004
Total	<u>9.151.747.838</u>

32. RUGI PER SAHAM

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	31 Desember/ December 31, 2020
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(10.480.232.395)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.191.870.558
Rugi bersih per saham	<u>(4,78)</u>

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama mencakup transaksi pembelian.

30. FINANCE INCOME

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	24.280.052	<i>Interest of bank accounts</i>
Total	<u>24.280.052</u>	Total

31. FINANCE COST

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	2.462.385.737	<i>Bank interest</i>
	2.660.924.368	<i>Interest of finance leases and consumer financing</i>
	44.230.622	<i>Provision</i>
	-	<i>Interest of lease liabilities</i>
	105.078.351	<i>Administration bank</i>
	261.500.004	<i>Others</i>
Total	<u>5.534.119.082</u>	Total

32. LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing net loss attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the respective year.

	31 Desember/ December 31, 2019	
	(7.361.733.188)	<i>Net loss attributable to owners Parent Entity</i>
	2.191.870.558	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares</i>
Rugi bersih per saham	<u>(3,36)</u>	loss per share

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019.

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its normal business activities, conducts transactions with related parties which mainly includes purchase transactions.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019	
	Saldo/ Balance	%	Saldo/ Balance	%
Piutang usaha (Catatan 5)				
PT Premiera Nusantara	68.562.008	0,006%	147.178.009	0,013%
PT Inti Putra Fikasa	3.541.000	0,000%	1.942.000	0,000%
PT Inti Fikasa	80.000	0,000%	80.000	0,000%
Total	72.183.008	0,007%	149.200.009	0,013%
Utang usaha (Catatan 12)				
PT Fikasa Raya	5.764.652.740	0,79%	19.786.245.823	2,74%
PT Fikasa Bintang Cemerlang	-	-	26.497.171.061	3,67%
Total	5.764.652.740	0,79%	46.283.416.884	6,41%
Utang non-usaha (Catatan 13)				
Jangka panjang				
PT Tirtamas Anggada	8.537.511.731	1,16%	37.198.485.379	5,15%
Total	8.537.511.731	1,16%	37.198.485.379	5,15%
Penjualan (Catatan 25)				
PT Premiera Nusantara	193.504.566	0,06%	501.866.863	0,15%
PT Inti Putra Fikasa	17.708.182	0,01%	6.207.273	0,00%
PT Inti Fikasa	-	-	11.061.819	0,00%
PT Fikasa Raya	-	-	8.245.456	0,00%
Total	211.212.748	0,07%	527.381.411	0,15%
Pembelian (Catatan 26)				
PT Fikasa Raya	57.048.960	0,03%	21.141.303.380	11,59%
PT Fikasa Bintang Cemerlang	-	-	79.106.132.607	43,36%
Total	57.048.960	0,03%	100.247.435.987	54,95%

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balance details arising from transactions with related parties are as follows:

Trade receivables (Note 5)
PT Premiera Nusantara
PT Inti Putra Fikasa
PT Inti Fikasa

Total

Trade payables (Note 12)
PT Fikasa Raya
PT Fikasa Bintang Cemerlang

Total

Non-trade payables (Note 13)

Long – term
PT Tirtamas Anggada

Total

Sales (Note 25)
PT Premiera Nusantara
PT Inti Putra Fikasa
PT Inti Fikasa
PT Fikasa Raya

Total

Purchases (Note 26)
PT Fikasa Raya
PT Fikasa Bintang Cemerlang

Total

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Fikasa Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	utang usaha, penjualan dan pembelian / <i>Non-trade payables, sales and purchases</i>
PT Tirtamas Anggada	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang non-usaha / <i>Non-trade payables</i>
PT Premiera Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan / <i>Trade receivables and sales</i>
PT Fikasa Bintang Cemerlang	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Utang usaha dan pembelian / <i>Trade payables and purchases</i>
PT Inti Putra Fikasa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan / <i>Trade receivables and sales</i>
PT Inti Fikasa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan / <i>Trade receivables and sales</i>

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

There are no transactions with related parties that are directly or indirectly related to the Group's main business activities, which are defined as conflict of interest transactions based on OJK regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions".

34. INSTRUMEN KEUANGAN

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The following categories of financial assets and liabilities of the Group:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	24.388.817.920	24.388.817.920	2.979.885.392	2.979.885.392	Cash and banks
Piutang usaha	37.287.011.454	37.287.011.454	44.532.793.246	44.532.793.246	Trade receivables
Piutang non-usaha	136.093.458	136.093.458	2.712.551.609	2.712.551.609	Non-trade receivables
Aset lain - lain	5.567.139.228	5.567.139.228	5.419.942.684	5.419.942.684	Other assets
Total aset keuangan	67.379.062.060	67.379.062.060	55.645.172.931	55.645.172.931	Total financial assets

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	110.475.946.473	110.475.946.473	100.000.000.000	100.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	89.920.861.395	89.920.861.395	80.426.056.672	80.426.056.672	Trade payables
Utang non-usaha	467.168.908.016	467.168.908.016	492.651.681.007	492.651.681.007	Non-trade payables
Beban akrual	6.296.529.609	6.296.529.609	6.926.953.528	6.926.953.528	Accrued expenses
Pembiayaan konsumen	715.096.326	715.096.326	1.542.314.149	1.542.314.149	Consumer financing
Sewa pembiayaan	36.905.103.362	36.905.103.362	24.575.663.919	24.575.663.919	Finance leases
Liabilitas sewa	560.878.148	560.878.148	-	-	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	712.043.323.329	712.043.323.329	706.122.669.275	706.122.669.275	Total financial liabilities

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan, yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga kuotasi pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

The fair value of financial assets and liabilities is determined based on the amount at which instruments can be exchanged in current transactions between interested parties, which do not originate from forced sales or liquidation. Fair value is obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and appropriate option pricing models.

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha lancar, utang usaha, utang non jangka pendek usaha, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of cash and banks, trade receivables, current non-trade receivables, trade payables, current non-trade payables and accrued expenses are close to their carrying values because they are short-term.

Nilai wajar dari aset lain-lain dan utang non-usaha jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang/utang tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair values of other assets, non-trade receivables and non-current non-trade payables are recorded at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these receivables / debts because there is no definite period of receipt / payment even though it is not expected to be completed within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

Nilai tercatat dari pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh entitas pembiayaan.

The carrying amount of consumer finance, finance leases, and lease liabilities is close to its fair value because the floating interest rate of this financial instrument depends on adjustments by the financing entity.

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang sebagian besar timbul langsung dari kegiatan usaha Grup. Aset dan liabilitas lain-lain Grup terdiri atas piutang non-usaha, utang non-usaha, dan biaya akrual.

The Group's main financial instruments consist of cash and banks, short-term and long-term loans, which mostly arise directly from the Groups business activities. The Group's other assets and liabilities consist of non-trade receivables, non-trade payables and accrued expenses.

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko likuiditas, risiko kredit.

Secara keseluruhan tujuan manajemen Grup adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko-risiko ini:

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional merupakan penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang non-fungsional. Paparan risiko Grup terhadap perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berasal dari pinjaman Grup.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi pertukaran mata uang non-fungsional, kebijakan Grup adalah mengelola risiko dengan cara menselaraskan penerimaan dan pembayaran dalam setiap jenis mata uang. Sehingga hal tersebut menghasilkan nilai natural terhadap risiko mata uang Grup. Grup tidak memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

	31 Desember/ December 31, 2020			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total	
Kas dan bank	24.388.817.920	-	24.388.817.920	Cash and banks
Utang bank jangka pendek	110.475.946.473	-	110.475.946.473	Short - term bank loans
Utang non-usaha – jangka panjang - pihak ketiga	-	454.511.400.500	454.511.400.500	Non-trade payables - long - term - third parties
Pembiayaan konsumen	639.853.473	75.242.853	715.096.326	Consumer financing
Sewa pembiayaan	14.621.650.370	22.283.452.992	36.905.103.362	Finance leases
Liabilitas sewa	291.750.367	269.127.781	560.878.148	Lease liabilities

	31 Desember/ December 31, 2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total	
Kas dan bank	2.979.885.392	-	2.979.885.392	Cash and banks
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	-	100.000.000.000	Short - term bank loans
Utang non-usaha - jangka panjang - pihak ketiga	-	454.511.400.500	454.511.400.500	Non-trade payables - long - term - third parties
Pembiayaan konsumen	953.419.619	588.894.530	1.542.314.149	Consumer financing
Sewa pembiayaan	10.129.020.764	14.446.643.155	24.575.663.919	Finance leases

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks of the Group's financial instruments are foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk.

The overall objective of the Groups management is to effectively manage risk and minimize the negative impact on financial performance. The Group's Directors review and approve policies to manage each of these risks:

Foreign exchange risk

Non-functional currency exchange risk is a decrease in the value of assets / income or an increase in the value of liabilities / expenses caused by fluctuations in the exchange rate of non-functional currencies. The Groups risk exposure to changes in non-functional currency exchange rates mainly comes from the Group's loans.

To minimize the risk of fluctuations in non-functional currency exchange, the Group's policy is to manage risk by harmonizing receipts and payments in each currency type. As a result, this results in a natural value for the Group's currency risk. The Group has no formal policy to hedge foreign currencies.

Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term loans. Therefore, the Group faces the risk of changes in market interest rates. The Group has a policy to get the most favorable interest rates that reduce interest costs.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group experiences difficulties in obtaining funding.

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember/ December 31, 2020			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total
Utang usaha			
Pihak ketiga	84.156.208.655	-	84.156.208.655
Pihak berelasi	5.764.652.740	-	5.764.652.740
Utang bank jangka pendek	110.475.946.473	-	110.475.946.473
Utang non-usaha	4.119.995.785	463.048.912.231	467.168.908.016
Beban akrual	6.296.529.609	-	6.296.529.609
Jaminan pelanggan	-	1.187.854.100	1.187.854.100
Pembiayaan konsumen	639.853.473	75.242.853	715.096.326
Sewa pembiayaan	14.621.650.370	22.283.452.992	36.905.103.362
Liabilitas sewa	291.750.367	269.127.781	560.878.148
Total	226.366.587.472	486.864.589.957	713.231.177.429

31 Desember/ December 31, 2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total
Utang usaha			
Pihak ketiga	34.142.639.788	-	34.142.639.788
Pihak berelasi	46.283.416.884	-	46.283.416.884
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	-	100.000.000.000
Utang non-usaha	941.795.128	491.709.885.879	492.651.681.007
Beban akrual	6.926.953.528	-	6.926.953.528
Jaminan pelanggan	-	1.468.139.100	1.468.139.100
Pembiayaan konsumen	953.419.619	588.894.530	1.542.314.149
Sewa pembiayaan	10.129.020.764	14.446.643.155	24.575.663.919
Total	199.377.245.711	508.213.562.664	707.590.808.375

36. TRANSAKSI NON – KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Penambahan aset tetap melalui uang muka dan utang non-usaha	4.675.099.194	-	Addition of fixed assets through advances and non-trade payables
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	635.241.475	-	Addition of use rights assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang non-usaha dan bunga	234.959.305	29.784.543.980	Addition of fixed assets through non-trade payables and interest
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	179.625.000	478.000.000	Addition of fixed assets through consumer financing payable
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan uang muka	-	3.044.900.000	Addition of fixed assets through finance lease payable and advances

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and bank balances. The Group manages liquidity risk by monitoring the estimated cash flows and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

The table below illustrates the Group's financial liabilities based on their maturity. The amount in this table is a contractual value that is not discounted:

36. NON – CASH TRANSACTION

Additional information on activities that do not affect cash flow are as follows:

36. TRANSAKSI NON – KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah:

36. NON – CASH TRANSACTION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2020
Utang non-usaha jangka panjang - pihak berelasi/ Non-trade non-current payables - related parties	37.198.485.379	(28.660.973.648)	-	8.537.511.731
Utang non-usaha - pihak ketiga jangka pendek/ Current Non-trade payables – third parties	941.795.128	3.178.200.657	-	4.119.995.785
Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	1.542.314.149	(1.006.842.823)	179.625.000	715.096.326
Sewa pembiayaan/ Finance leases	24.575.663.919	12.094.480.133	234.959.310	36.905.103.362
Utang bank/ Bank loan	100.000.000.000	10.475.946.473	-	110.475.946.473
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	(74.363.327)	635.241.475	560.878.148
Total	164.258.258.575	(3.993.552.535)	1.049.825.785	161.314.531.825

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2019
Utang non-usaha jangka panjang - pihak berelasi/ Non-trade non-current payables - related parties	-	(21.661.815.917)	58.860.301.296	37.198.485.379
Piutang non-usaha - pihak berelasi/ Non-trade receivables – related parties	2.450.806.950	1.640.500.000	(4.091.306.950)	-
Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	1.958.911.995	(1.033.903.743)	617.305.897	1.542.314.149
Sewa pembiayaan/ Finance leases	28.266.995.068	(4.962.612.252)	1.271.281.103	24.575.663.919
Utang bank/ Bank loan	8.401.582.010	98.464.133.112	(6.865.715.122)	100.000.000.000
Utang non-usaha - pihak ketiga jangka pendek/ Current Non-trade payables – third parties	99.154.099.742	(100.849.946.201)	2.637.641.587	941.795.128
Total	140.232.395.765	(28.403.645.001)	52.429.507.811	164.258.258.575

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tanggal 5 Juli 2019, PT Tri Banyan Tirta Tbk ("TBT") mengadakan perjanjian Restrukturisasi Insight, dimana TBT memiliki sejumlah utang kepada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") yang kemudian dialihkan seluruh tagihan milik BCA kepada PT Insight Investment berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Piutang No. 151, dan Akta Cessie Piutang No. 152, tertanggal 28 Juni 2019.
- b. Pada tanggal 7 Desember 2019, TBT mengadakan perjanjian Pernyataan Ulang dan Restrukturisasi Utang, dimana PT Insight Investment mengalihkan seluruh tagihannya kepada PT Oakshire Capital Advisors Pte Ltd ("OCA"), berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tagihan di bawah tangan tertanggal 3 Desember 2019, dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak (Cessie) No. 2 tertanggal 6 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Rismalena Kasri, S.H., Notaris di Jakarta. TBT berkewajiban untuk melunasi total utangnya kepada OCA dalam satu kali pembayaran penuh pada tanggal 7 Desember 2024, dan apabila TBT membayar sebagian atau seluruh jumlah tunggakan dalam masa tenggang akan dikenakan penalty sebesar 30%. Selama 2 tahun pertama mulai dari tanggal perjanjian ini sampai dengan 30 Desember 2022, total utang yang terutang tidak dikenakan bunga ("Periode Tanpa Bunga"), setelah lewatnya Periode Tanpa Bunga, jumlah utang yang belum dilunasi akan dikenakan bunga sebesar 25%. Jaminan Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 41, 4773, 120, 25, 50, 51, 8, 8009, 8010, dengan total luasan sebesar 68.751 M² atas nama TBT.
- c. Merek dagang dari Produk yang dijual Perusahaan telah didaftarkan untuk mendapatkan sertifikat Hak Atas Kekayaan Intelektual kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam rangka untuk melindungi merek dagang atas produk-produk air minum dalam kemasan. Seluruh merek dagang produk Perusahaan dimiliki oleh salah satu pemegang saham Perusahaan. Lebih lanjut, Perusahaan telah mendapatkan izin dari pemilik merek untuk menggunakan merek dagang tersebut melalui Perjanjian Penggunaan Merek untuk merek Alto dan Frezzy. Berikut adalah daftar sertifikat HAKI yang digunakan oleh Perusahaan, antara lain:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. On July 5, 2019, PT Tri Banyan Tirta Tbk ("TBT") entered into an Insight Restructuring Agreement, whereby TBT had a certain amount of payable to PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") which was subsequently transferred all BCA's bills to PT Insight Investment based on Deed of Purchase Agreement No. 151, and Cessie Receivable Deed No. 152, dated June 28, 2019.
- b. On December 7, 2019, TBT entered into a Debt Restructuring and Restructuring Agreement, whereby PT Insight Investment transferred all of its bills to PT Oakshire Capital Advisors Pte Ltd ("OCA"), based on the Under Sale and Purchase Agreement under December 3, 2019, and Deed of Transfer of Rights (Cessie) No. 2 dated December 6, 2019, which was made by Rismalena Kasri, S.H., Notary in Jakarta. TBT is obliged to repay its total debt to OCA in one full payment on December 7, 2024, and if DBB pays part or all of the arrears amount within the grace period will be subject to a penalty of 30%. For the first 2 years starting from the date of this agreement until December 30, 2022, the total debt owed is not subject to interest ("Interest-Free Period"), after the passing of the Interest-Free Period, the outstanding payables will be subject to interest at 25%. These loan facility guaranteed by Building Use Rights ("HGB") No 41, 4773, 120, 25, 50, 51, 8, 8009, 8010, with a total are of 68,751 M² in the name of TBT.
- c. The trademark of products sold by the Company has been registered to obtain a certificate of intellectual property rights with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in order to protect trademarks for bottled drinking water products. All trademarks of the Company's products are owned by one of the Company's shareholders. Furthermore, the Company has obtained permission from the trademark owner to use these trademarks through the Trademark Use Agreement for the Alto and Frezzy brands. The following is a list of IPR certificates used by the Company, including:

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Nama HAKI/ IPR Name	No.Sertifikat/ Certificate No.	Tanggal Sertifikat/ Certificate Date	Pemilik HAKI/ IPR Owner	Masa Perlindungan Hak Merek/ Protection Period Brand rights
ALTO	IDM000089453	13 Juni 2017 / June 13, 2017	Bhakti Salim	13 Juni 2027 / June 13, 2027
FREZZY	IDM000089452	13 Juni 2017 / June 13, 2017	Bhakti Salim	13 Juni 2027 / June 13, 2027

Perusahaan mengadakan perjanjian penggunaan merek ALTO dengan Tn.Bhakti Salim tanggal 2 Maret 2012 dimana untuk 5 tahun pertama Perusahaan tidak dikenakan biaya royalti sedangkan untuk 5 tahun berikutnya yaitu tahun 2022 Perusahaan akan dikenakan royalti sebesar 2,5% dari laba bersih dan untuk 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian dikenakan royalti 5% dari laba bersih. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal 2 Maret 2012 sampai dengan 2 Maret 2052.

The company has entered into an agreement for the use of the ALTO brand with Mr. Bhakti Salim dated March 2, 2012 where for the first 5 years the Company is not subject to royalty fees, while for the next 5 years, namely 2022 the Company will be subject to royalties of 2.5% of net income and for the next 5 years until the end of the agreement period. subject to a royalty of 5% of net income. The term of the agreement is from March 2, 2012 to March 2, 2052.

Perusahaan mengadakan perjanjian penggunaan merek FREZZY dengan Tn.Bhakti Salim tanggal 2 Maret 2012 dimana untuk 5 tahun pertama Perusahaan tidak dikenakan biaya royalti sedangkan untuk 5 tahun berikutnya yaitu tahun 2022 Perusahaan akan dikenakan royalti sebesar 2,5% dari laba bersih dan untuk 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian dikenakan royalti 5% dari laba bersih. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal 2 Maret 2012 sampai dengan 2 Maret 2052.

The Company has entered into an agreement to use the FREZZY brand with Mr. Bhakti Salim dated March 2, 2012 where for the first 5 years the Company is not subject to royalty fees, while for the next 5 years, namely 2022 the Company will be subject to royalties of 2.5% of net income and for the next 5 years until the end of the agreement period is imposed royalty 5% of net income. The term of the agreement is from March 2, 2012 to March 2, 2052.

Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan bahan baku No. 01/FBC/II/2019 dengan PT Fikasa Bintang Cemerlang, pihak berelasi, sehubungan dengan bahan baku keperluan industri air minum dalam kemasan. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun sejak tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 1 Februari 2021. Harga barang bahan baku adalah sesuai dengan surat penawaran dan kebutuhan Perusahaan.

The company entered into a raw material procurement agreement No. 01/FBC/II/2019 with PT Fikasa Bintang Cemerlang, a related party, in connection with raw materials for bottled drinking water industry. The term of the agreement is 2 years from February 1, 2019 to February 1, 2021. The price of raw materials is in accordance with the letter of offer and needs of the Company.

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama pengadaan bahan kemasan serta memproses dan mengolahnya menjadi produk jadi dengan PT Kino Indonesia Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The company entered into a cooperation agreement for the procurement of packaging materials as well as processing and processing them into finished products with PT Kino Indonesia Tbk which ended on December 31, 2020.

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama air minum dalam kemasan dengan PT Lion Super Indo No. 065/LGL-PB/VII/2019 yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2020.

The company entered into a cooperation agreement for bottled drinking water with PT Lion Super Indo No. 065/LGL-PB/ VII/2019 which ended on July 31, 2020.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama jual beli air baku dengan PT Banyu Urip Sentosa Jaya yang berakhir pada tanggal 2 November 2020.

Perusahaan mengadakan perjanjian manufaktur pembuatan Galon Merk Grand dengan PT Waterindex Tirta Lestari No. 070/III/Add/WT-TBT/III/2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Entitas Anak

PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB")

- a. Pada tanggal 1 September 2020, dimana Perusahaan mengalihkan seluruh utang PT Oakshire Capital Advisors Pte Ltd ("OCA") sebesar Rp101.724.523.858 kepada PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB"), berdasarkan surat pengalihan utang No.007/SK/TBT/VIII/2020. Suku Bunga pinjaman sebesar 25%/tahun dengan masa tenggang 3 tahun tanpa pembayaran bunga. Bunga akan dihitung mulai per 30 September 2023. Jangka Waktu pinjaman mulai dari 1 September 2020 sampai dengan 31 Agustus 2025. Jaminan Fasilitas Pinjaman adalah SHGB No. 41 dan 4773/Klapanunggal. PT Tri Banyan Tirta, Jl. Raya Bogor, Cileungsi, Bogor dengan luas tanah sebesar 35.330 m².

Jaminan Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 41, 4773, 120, 25, 50, 51, 8, 8009, 8010, dengan total luasan sebesar 68.751 m² atas nama TBT.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang kepada OCA, adalah sebesar Rp101.724.523.858 sebagai bagian dari "Utang non-usaha" pada posisi laporan keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 21 Desember 2020, dimana TML mengalihkan sebagian utang Ace Power Investment Limited Pte Ltd ("API") sebesar Rp98.426.847.907 kepada PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB"), berdasarkan surat pengalihan utang 029/SK/TML/XII/2020. TMAB berkewajiban untuk melunasi total utangnya kepada API sampai dengan tanggal 1 September 2025. API memberikan 3 tahun masa tenggang tanpa pembayaran bunga. Suku bunga akan mulai dihitung dari tahun keempat yaitu dari 1 September 2023.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

The company entered into a raw water sale and purchase cooperation agreement with PT Banyu Urip Sentosa Jaya which ended on November 2, 2020.

The company entered into a manufacturing agreement for the manufacture of Grand Brand Gallons with PT Waterindex Tirta Lestari No. 070 / III / Add / WT-TBT / III / 2020 which ended on December 31, 2020.

Subsidiaries

PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB")

- a. *On September 1, 2020, where the company transferred all debts of PT Oakshire Capital Advisors Pte Ltd ("OCA") amounting to Rp101,724,523,858 to PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB"), based on a debt transfer letter No.007/SK/TBT/VIII/2020. The loan interest rate is 25% / year with a grace period of 3 years without interest payments. Interest will be calculated starting per September 30, 2023. The loan period starts from September 1, 2020 to August 31, 2025. The Collateral for the Loan Facility is SHGB No. 41 and 4773 /Klapanunggal. PT Tri Banyan Tirta, Jl. Raya Bogor, Cileungsi, Bogor with a total land area 35,330 m².*

These loan facility guaranteed by Building Use Rights ("HGB") No 41, 4773, 120, 25, 50, 51, 8, 8009, 8010, with a total area of 68,751 m² in the name of TBT.

As of December 31, 2020, the outstanding balance to OCA was Rp101,724,523,858 as part of "Non-trade payables" in the position of the consolidated financial statements.

- b. *On December 21, 2020, where the TML transferred all debts of Ace Power Investment Limited Pte Ltd ("API") amounting to Rp98,426,847,907 to PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB"), based on a debt transfer letter 029/SK/TML/XII/2020. TMAB is obliged to repay its total debt to API until September 1, 2025. The interest rate applicable to the loan is 25% per annum. API provides a 3 years grace period without interest payments. Therefore, the interest rate will start to be calculated from the fourth year, which is from September 1, 2023.*

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB") (lanjutan)

Kedua Pihak setuju bahwa selama periode pinjaman, Perusahaan dapat melakukan konversi seluruh pokok pinjaman menjadi penyertaan. Jika pada akhir periode pinjaman tidak terjadi konversi, maka TMAB akan membayar bunga sebesar 25% untuk periode ke 4 dan 5 dan apabila Perusahaan membayar sebagian atau seluruh jumlah tunggakan dalam masa tenggang (Grace period) akan dikenakan denda sebesar 30%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang kepada API, adalah sebesar Rp98.426.847.907 sebagai bagian dari "Utang non-usaha" pada posisi laporan keuangan konsolidasian.

PT Tirtamas Lestari ("TML")

- a. Pada 27 Mei 2019, TML mengadakan Perjanjian Kerjasama Produksi dan Pengemasan dengan PT Tirta Investama ("TI"), dimana TML berkomitmen untuk memenuhi produksi yang telah ditentukan oleh TI sesuai dengan hal-hal yang telah disepakati bersama.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 November 2018 sampai dengan 31 Oktober 2023.

- b. Pada tanggal 31 Juli 2019, TML mengadakan perjanjian Pengalihan Pinjaman, dimana SCL mengalihkan seluruh tagihannya kepada Ace Power Investment Limited Pte Ltd ("API"), TML berkewajiban untuk melunasi total utangnya kepada API sampai dengan tanggal 1 Juli 2024, dan apabila TML membayar sebagian atau seluruh jumlah tunggakan dalam masa tenggang (Grace period) akan dikenakan denda sebesar 30%.

Selama 2 tahun pertama mulai dari tanggal perjanjian ini sampai dengan 31 Juli 2021, total utang yang terutang tidak dikenakan bunga ("Periode Tanpa Bunga"), setelah lewatnya Periode Tanpa Bunga, jumlah utang yang belum dilunasi akan dikenakan bunga sebesar 25%. Pinjaman tersebut dijamin sama dengan yang dijamin kepada SCL.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Tirtamas Abadi Berjaya ("TMAB") (continued)

Both Parties agree that during the loan period, the Company can convert all of the loan principal into participation. If at the end of the loan period there is no conversion, TMAB will pay interest of 25% for periods 4 and 5 and if the Company paid a portion or the full amount of arrears within the grace period will be subject to a penalty of 30%.

As of December 31, 2020, the outstanding balance to API was Rp98,426,847,907 as part of "Non-trade payables" in the position of the consolidated financial statements.

PT Tirtamas Lestari ("TML")

- a. On May 27, 2019, TML entered into a Production and Packaging Cooperation Agreement with PT Tirta Investama ("TI"), whereby TML was committed to meeting the production that had been determined by TI in accordance with matters mutually agreed upon.

The term of this agreement is valid for 5 years from November 1, 2018 to October 31, 2023.

- b. On July 31, 2019, TML entered into a Transfer agreement, whereby SCL transferred all of its bills to Ace Power Investment Limited Pte Ltd ("API"), TML was obliged to repay its total debt to the API until July 1, 2024, and if TML paid part of it or the full amount of arrears within the grace period (Grace period) will be subject to a fine of 30%.

For the first 2 years starting from the date of this agreement until July 31, 2021, the total debt owed is not subject to interest ("Interest-Free Period"), after the passing of the Interest-Free Period, the outstanding debt will be subject to interest at 25%. The loan is guaranteed to be the same as that guaranteed to SCL.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Tirtamas Lestari ("TML") (lanjutan)

- c. Pada tanggal 1 September 2020, TML menandatangani perjanjian Pinjaman, dimana Ace Power Investment Limited Pte Ltd ("API") setuju untuk memberikan pinjaman sebesar Rp41.000.000.000. Perusahaan berkewajiban melunasi total utangnya kepada API sampai dengan tanggal 1 September 2025. API memberikan 3 tahun masa tenggang tanpa pembayaran bunga. Suku bunga akan mulai dihitung dari tahun keempat yaitu dari 1 September 2023. Kedua Pihak setuju bahwa selama periode pinjaman, Perusahaan dapat melakukan konversi seluruh pokok pinjaman menjadi penyertaan. Jika pada akhir periode pinjaman tidak terjadi konversi, maka TML akan membayar bunga sebesar 25% untuk periode ke 4 dan 5 dan apabila Perusahaan membayar sebagian atau seluruh jumlah tunggakan dalam masa tenggang (*Grace period*) akan dikenakan denda sebesar 30%.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah Pabrik di Mudal, Klatak, Banyuwangi, Jawa Timur, SHGB No. 1436, atas nama PT Tirtamas Lestari, luas tanah 12.900 m2 dan luas bangunan 2.160 m2

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang kepada API, adalah sebesar Rp20.000.000.000 sebagai bagian dari "Utang non-usaha" pada posisi laporan keuangan konsolidasian.

- d. TML mengadakan perjanjian kerja sama air minum dalam kemasan dengan PT Lion Super Indo No. 077/LGL-PB/VII/2020 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.
- e. TML mengadakan perjanjian kerja sama pengadaan bahan kemasan serta memproses dan mengolahnya menjadi produk jadi dengan PT CS2 Pola Sehat No. 098/CS-2-TML/MAKLOON/XI/2020 yang berakhir pada tanggal 9 November 2021.

PT Delapan Bintang Baswara ("DBB")

- a. Pada tanggal 5 Juli 2019, DBB mengadakan perjanjian Restrukturisasi Insight, dimana DBB memiliki sejumlah utang kepada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") yang kemudian dialihkan seluruh tagihan milik BCA kepada PT Insight Investment berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Piutang No. 149, dan Akta Cessie Piutang No. 150, tertanggal 28 Juni 2019.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Tirtamas Lestari ("TML") (continued)

- c. On September 1, 2020, TML signed a loan agreement, whereby ACE Power Investment Limited Pte Ltd ("API") agreed to provide a loan amounting to Rp41,000,000,000. The Company is obliged to pay off its total debt to API until September 1, 2025. The interest rate applicable to the loan is 25% per annum. API provides a 3 years grace period without interest payments. Therefore, the interest rate will start to be calculated from the fourth year, which is from September 1, 2023. Both Parties agree that during the loan period, the Company can convert all of the loan principal into participation. If at the end of the loan period there is no conversion, TML will pay interest of 25% for periods 4 and 5 and if the Company paid a portion or the full amount of arrears within the grace period will be subject to a penalty of 30%.

The credit facilities are Factory in Mudal, Klatak, Banyuwangi, East Java SHGB No. 1436 on behalf of PT Tirtamas Lestari, with a total of land area 12,900 m2 and building area 2,160 m2.

As of December 31, 2020, the outstanding balance to API was Rp20,000,000,000 as part of "Non-trade payables" in the position of the consolidated financial statements.

- d. TML entered into a bottled water cooperation agreement with PT Lion Super Indo No. 077/LGL-PB/VII/2020 which ended on Juni 30, 2021.
- e. TML entered into a cooperation agreement for the procurement of packaging materials as well as processing and processing them into finished products with PT CS2 Pola Sehat No. 098/CS-2-TML/MAKLOON/XI/2020 which ended on November 9, 2021.

PT Delapan Bintang Baswara ("DBB")

- a. On July 5, 2019, DBB entered into an Insight Restructuring Agreement, whereby DBB had a certain amount of payable to PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") which was subsequently transferred all BCA's bills to PT Insight Investment based on Deed of Purchase Agreement. No. 149, and Cessie Receivable Deed No. 150, dated June 28, 2019.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Delapan Bintang Baswara ("DBB") (lanjutan)

- b. Pada tanggal 7 Desember 2019, DBB mengadakan perjanjian Pernyataan Ulang dan Restrukturisasi Utang, dimana PT Insight Investment mengalihkan seluruh tagihannya kepada PT Oakshire Capital Advisors Pte Ltd ("OCA"), berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tagihan di bawah tangan tertanggal 3 Desember 2019, dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak (Cessie) No. 1 tertanggal 6 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Rismalena Kasri, S.H., Notaris di Jakarta. DBB berkewajiban untuk melunasi total utangnya kepada OCA dalam satu kali pembayaran penuh pada tanggal 7 Desember 2024, dan apabila DBB membayar sebagian atau seluruh jumlah tunggakan dalam masa tenggang akan dikenakan denda sebesar 30%.

Selama 2 tahun pertama mulai dari tanggal perjanjian ini sampai dengan 7 Desember 2021, total utang yang terutang tidak dikenakan bunga ("Periode Tanpa Bunga"), setelah lewatnya Periode Tanpa Bunga, jumlah utang yang belum dilunasi akan dikenakan bunga sebesar 25%. Jaminan fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah berstatus Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dengan total seluas 35.310m². (Catatan 10).
2. Mesin SIPA *Lightweight* 1 unit, Air *Convenyor* SIPA 1 set, *Convenyor Paletizer* SIPA 1 set, *Blow Botol* SIPA 2 unit, *Convenyor Blower Molds Xenos* 2 unit, *Xenos Aseptic Filling* 2 unit, *Dairy Blending & Processing System* 1 unit, *Convenyor Aseptic* 2 unit, *Coding* 5 unit, *Carton Sealer* 2 unit, *Boiler* 2 set, *Chiller* 1 unit.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Delapan Bintang Baswara ("DBB") (continued)

- b. On December 7, 2019, DBB entered into a Debt Restructuring and Restructuring Agreement, whereby PT Insight Investment transferred all of its bills to PT Oakshire Capital Advisors Pte Ltd ("OCA"), based on the Under Sale and Purchase Agreement under December 3, 2019, and Deed of Transfer of Rights (Cessie) No. 1 dated December 6, 2019, which was made before Rismalena Kasri, S.H., Notary in Jakarta. DBB is obliged to repay its total debt to OCA in one full payment on December 7, 2024, and if DBB pays part or all of the arrears amount within the grace period will be subject to a penalty of 30%.

For the first 2 years starting from the date of this agreement until December 7, 2021, the total debt owed is not subject to interest ("Interest-Free Period"), after the passing of the Interest-Free Period, the outstanding payables will be subject to interest at 25%. These loan facility guarantees are as follows:

1. Building title ("HGB") No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 with a total area of 35,310m². (Note 10).
2. SIPA *Lightweight Machine* 1 unit, SIPA Air *Convenyor* 1 set, SIPA *Convenyor Paletizer* 1 set, SIPA *Blow Bottle* 2 units, *Convenience Blower Molds Xenos* 2 units, *Xenos Aseptic Filling* 2 units, *Dairy Blending & Processing System* 1 unit, *Convenyor Aseptic* 2 units, *Coding* 5 units, *Carton Sealer* 2 units, *Boiler* 2 sets, *Chiller* 1 unit.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Delapan Bintang Baswara ("DBB") (lanjutan)

- c. Pada 10 Oktober 2016, DBB mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Aneka Gas Industri Tbk terhadap penyediaan Liquid Nitrogen ("LIN") dengan harga Rp2.300 per Kg, dan peminjaman Tangki Nitrogen ("Peralatan") dengan biaya sewa sebesar Rp 3.500.000 perbulan. Perjanjian ini berlaku sejak 10 Oktober 2016 sampai dengan 10 Oktober 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang kepada OCA, adalah sebesar Rp234.360.028.735 sebagai bagian dari "Utang non-usaha" pada posisi laporan keuangan konsolidasian.

- d. Pada 18 Oktober 2019, DBB mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Deltapack Industri terhadap pembelian barang berupa Injection Mold sebesar Rp4.000.000.000 (termasuk PPN) perjanjian ini diadakan untuk jangka waktu 5 tahun 6 bulan yang dimulai pada tanggal 18 Oktober 2016 dan berakhir pada tanggal 22 April 2022.
- e. Pada 10 Oktober 2016, DBB mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Aneka Gas Industri Tbk terhadap penyediaan Liquid Nitrogen ("LIN") dengan harga Rp2.300/ Kg, dan peminjaman Tangki Nitrogen ("Peralatan") dengan biaya sewa sebesar Rp3.500.000/ bulan. Perjanjian ini berlaku sejak 10 Oktober 2016 sampai dengan 10 Oktober 2021.

38. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan melakukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Direksi telah menentukan segmen operasi berdasarkan penjualan utama yaitu Air dalam kemasan, rasam botol, gallon, makloon, dan lain-lain karena keputusan stratejik yang diambil oleh Direksi didasarkan atas segmen tersebut.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Delapan Bintang Baswara ("DBB") (continued)

- c. On October 10, 2016, DBB signed a cooperation agreement with PT Aneka Gas Industri Tbk for the supply of Liquid Nitrogen ("LIN") at a price of IDR 2,300 per kg, and borrowing a Nitrogen Tank ("Equipment") for a rental fee of IDR 3,500,000 per kg. month. . This agreement has been in effect since then October 10, 2016 up to October 10, 2021.

As of December 31, 2020, the outstanding balance to OCA was Rp234,360,028,735 as part of "Non-trade payables" in the position of the consolidated financial statements.

- d. On October 18, 2019, DBB entered into a cooperation agreement with PT Deltapack Industri for the purchase of goods in the form of Injection Molds of Rp4,000,000,000 (including VAT) This agreement is held for a period of 5 years 6 months starting on October 18, 2016 and ending on April 22, 2022.
- e. On October 10, 2016, DBB entered into a cooperation agreement with PT Aneka Gas Industri Tbk for the supply of Liquid Nitrogen ("LIN") at a price of Rp2,300/ Kg, and borrowing Nitrogen Tanks ("Equipment") with a rental fee of Rp3,500,000/ month. This agreement is valid from October 10, 2016 to October 10, 2021.

38. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by Directors as the chief operating decision marker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transaction between segments have been eliminated.

Directors has determined the operating segments based on sales of bottled drinking water, flavor, bottle, gallon, makloon and others considering that strategic decisions that are taken by the Directors are based on those segments.

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020						
	Air dalam kemasan/ Bottled drinking water	Rasa/ Flavor	Botol/ Bottle	Galon/ Gallon	Makloon/ Makloon	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Penjualan / Sales	98.508.796.807	110.070.246.709	54.042.278.580	49.983.810.450	-	8.897.353.388	321.502.485.934
Beban pokok penjualan/ Cost of goods sold	(86.687.741.189)	(105.667.436.841)	(43.233.822.864)	(39.634.648.489)	-	(8.897.353.388)	(284.121.002.771)
Laba bruto/ Gross profit	11.821.055.618	4.402.809.868	10.808.455.716	10.349.161.961	-	-	37.381.483.163
Beban penjualan/ Selling expenses							(16.106.381.016)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses							(19.057.913.409)
Penghasilan (beban) lain-lain - neto/ Other income (expenses) - net							(2.004.692.132)
Rugi operasi/ Loss from operations							212.496.606
Penghasilan keuangan/ Finance income							98.669.725
Beban keuangan/ Finance expenses							(9.151.747.838)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan/ Loss before income tax expenses							(8.840.581.507)
Beban pajak tangguhan/ Deferred tax expenses							(1.666.357.682)
Rugi bersih tahun berjalan/ Net loss for the year							(10.506.939.189)
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							2.659.495.915
Rugi komprehensif tahun berjalan/ Comprehensive loss for the year							(7.847.443.274)

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019						
	Air dalam kemasan/ Bottled drinking water	Rasa/ Flavor	Botol/ Bottle	Galon/ Gallon	Makloon/ Makloon	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Penjualan / Sales	143.499.929.414	49.412.602.283	77.064.511.636	53.700.783.445	17.436.770.670	2.857.044.864	343.971.642.312
Beban pokok penjualan/ Cost of goods sold	(128.649.872.615)	(46.447.846.146)	(64.734.189.774)	(42.960.626.756)	(16.390.564.430)	(2.857.044.864)	(302.040.144.585)
Laba bruto/ Gross profit	14.850.056.799	2.964.756.137	12.330.321.862	10.740.156.689	1.046.206.240	-	41.931.497.727
Beban penjualan/ Selling expenses							(19.535.607.685)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses							(30.316.049.687)
Penghasilan lain- lain - neto/ Other income - net							2.340.436.431
Rugi operasi/ Loss from operations							(5.579.723.214)
Penghasilan keuangan/ Finance income							24.280.052
Beban keuangan/ Finance expenses							(5.534.119.082)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan/ Loss before income tax expenses							(11.089.562.244)
Beban pajak tangguhan/ Deferred tax expenses							3.706.273.005
Rugi bersih tahun berjalan/ Net loss for the year							(7.383.289.239)
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							987.135.308
Rugi komprehensif tahun berjalan/ Comprehensive loss for the year							(6.396.153.931)

39. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban gugatan hukum dan tuntutan dari pihak ketiga tidak akan mempengaruhi posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup.

39. LAW AND LAW LIABILITIES ARE REQUIRED

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no significant legal proceedings. The Group Management believes that legal liability and claims from third parties will not affect the Group's consolidated financial position and operating results.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 sehubungan dengan penciptaan lapangan pekerjaan ("Omnibus Law") yang akan berdampak diantaranya pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Akan tetapi, aturan pelaksanaan atas UU Cipta Kerja baru dikeluarkan pada bulan Februari 2021 dalam bentuk Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Oleh karena itu, Grup masih menghitung nilai liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

41. KEJADIAN LUAR BIASA

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona 2019 ("pandemi COVID-19") telah menyebar ke seluruh penjuru negara termasuk Indonesia, dan telah berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek. Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

40. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Law No. 11 Year 2020 relating to Job Creation ("Omnibus Law") that among others will impact the employee benefits liability. However, the implementation regulation was just issued in February 2021 in the form of Government Regulation (GR) No. 35 Year 2021 on Work Agreement for Fixed Time, Transfer, Working Time, Working Relationship and Rest Time, and Termination of Employment. Therefore, the Group still calculated the employee benefits liabilities based on GR No.13 Year 2003. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of the implementation of this regulation and the impact to the consolidated financial statements.

41. EXTRAORDINARY EVENTS

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 pandemic") has spread across countries including Indonesia, and has affected the business and economic activities of the Group to some extent. The Group has assessed the effects of the event to the Group's operations and business plan. Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and take necessary action on its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

AS OF DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi keuangan tambahan PT Tri Banyan Tirta Tbk (entitas induk saja) berikut ini, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan perubahan kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak termasuk saldo dari entitas anak, telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

The following supplementary financial information of PT Tri Banyan Tirta Tbk (parent only) which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of change in equity and statement of cash flows for the year then ended, excluding balances of subsidiaries, has been prepared and presented using the accounting policies consistent with those applied, except for investment in subsidiaries, which have been presented at cost.

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	13.136.435.232	1.408.560.901	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	14.412.001.610	15.539.734.276	Third parties
Pihak berelasi	16.985.971.536	10.678.367.411	Related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	-	2.601.210.000	Third parties
Pihak berelasi	-	98.568.515.251	Related parties
Persediaan	80.226.856.815	84.539.773.857	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.165.704.425	711.065.096	Prepaid expenses and Advances
TOTAL ASET LANCAR	125.926.969.618	214.047.226.792	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan	11.401.413.939	11.553.821.816	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	315.319.120.000	315.319.120.000	Investment in subsidiaries
Aset tetap – neto	72.465.110.784	79.537.689.949	Fixed assets – net
Aset lain-lain	583.600.818	437.404.274	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	399.769.245.541	406.848.036.039	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	525.696.215.159	620.895.262.831	TOTAL ASSETS

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	39.103.846.119	26.807.180.584	<i>Third parties</i>
Utang non-usaha			<i>Non-trade payable</i>
Pihak berelasi	1.200.000.000	-	<i>Related parties</i>
Utang pajak	375.028.341	507.962.501	<i>Taxes payables</i>
Beban akrual	573.798.190	877.595.618	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current maturities of long-term loans</i>
Sewa pembiayaan	345.000.000	180.000.000	<i>Finance leases</i>
Liabilitas sewa	101.922.886	-	<i>Lease liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	41.699.595.536	28.372.738.703	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang non-usaha – pihak ketiga	-	101.724.523.858	<i>Non-trade payables – third parties</i>
Utang jangka setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term loans net of current maturities portion:</i>
Sewa pembiayaan	-	345.000.000	<i>Finance leases</i>
Liabilitas sewa	95.471.609	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.115.145.900	10.337.059.355	<i>Employee benefits liability</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	10.210.617.509	112.406.583.213	TOTAL CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	51.910.213.045	140.779.321.916	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham			<i>Share capital – par value of Rp100 per share</i>
Modal dasar – 2.191.870.558 saham			<i>Authorized capital – 2,191,870,558 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.191.870.558 saham	219.187.055.800	219.187.055.800	<i>Issued and fully paid in capital – 2,191,870,558 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	310.892.814.800	310.892.814.800	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba (defisit)			<i>Retained earnings (deficits)</i>
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(57.087.595.438)	(49.483.971.505)	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	(206.273.048)	(1.479.958.180)	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL EKUITAS	473.786.002.114	480.115.940.915	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	525.696.215.159	620.895.262.831	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PENJUALAN	146.065.695.800	107.730.527.519	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(140.853.124.361)	(103.004.521.614)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	5.212.571.439	4.726.005.905	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.807.257.093)	(4.909.173.602)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(7.334.937.716)	(9.253.902.185)	<i>General and administrative Expenses</i>
Beban lain-lain - neto	(895.371.162)	(766.436.938)	<i>Other expenses - net</i>
RUGI USAHA	(7.824.994.532)	(10.203.506.820)	LOSS FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	23.784.297	4.668.684	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(85.145.636)	(536.526.910)	<i>Finance cost</i>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(7.886.355.871)	(10.735.365.046)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Manfaat (beban) pajak tangguhan	282.731.938	3.823.273.950	<i>Deferred tax benefits (expenses)</i>
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(7.603.623.933)	(6.912.091.096)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	1.708.824.947	(134.112.728)	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Penghasilan pajak terkait	(375.941.488)	33.528.182	<i>Related income tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	(59.198.327)	91.958.242	<i>Deferred tax adjustments</i>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	1.273.685.132	(8.626.304)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(6.329.938.801)	(6.920.717.400)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Capital</i> <i>Issued and Fully</i> <i>Paid-in Capital</i>	Tambahannya Disetor/ <i>Additional Paid-in</i> <i>Capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficits)</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2019	219.187.055.800	310.892.814.800	1.000.000.000	(42.571.880.409)	(1.471.331.876)	487.036.658.315	Balance January 1, 2019
Rugi neto untuk tahun berjalan	-	-	-	(6.912.091.096)	-	(6.912.091.096)	<i>Net loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(8.626.304)	(8.626.304)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2019	219.187.055.800	310.892.814.800	1.000.000.000	(49.483.971.505)	(1.479.958.180)	480.115.940.915	Balance December 31, 2019
Rugi neto untuk tahun berjalan	-	-	-	(7.603.623.933)	-	(7.603.623.933)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.273.685.132	1.273.685.132	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2020	219.187.055.800	310.892.814.800	1.000.000.000	(57.087.595.438)	(206.273.048)	473.786.002.114	Balance December 31, 2020

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	140.885.824.341	100.873.688.733	<i>Cash receipt from customers</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	23.784.297	4.668.684	<i>Cash receipt from finance income</i>
Pembayaran kas kepada pemasok atas barang dan jasa	(96.274.714.637)	(52.008.681.187)	<i>Cash paid to suppliers for goods and services</i>
Pembayaran gaji dan tunjangan	(22.462.094.455)	(23.449.964.905)	<i>Payment of salary and allowance</i>
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(1.039.788.463)	(349.331.296)	<i>Other cash payments for operating expenses</i>
Pembayaran beban keuangan	(85.145.636)	(536.526.910)	<i>Payment of finance expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan dan pertambahan nilai	(5.440.892.067)	(6.167.739.748)	<i>Payment of income tax and value added</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	15.606.973.380	18.366.113.371	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.571.255.505)	(3.309.277.421)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	2.540.000.000	<i>Receipt from sales of fixed assets</i>
Penempatan uang jaminan	(146.196.544)	(113.200.724)	<i>Placement of security deposits</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.717.452.049)	(882.478.145)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran piutang pihak berelasi	(3.156.008.607)	(12.840.200.000)	<i>Payment in related parties receivables</i>
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	1.200.000.000	(4.218.439.107)	<i>Receipt (payment) in related parties payables</i>
Penerimaan (pembayaran) pembiayaan konsumen	-	(26.222.944)	<i>Receipt (payment) of consumer financing</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(25.638.393)	-	<i>Payment of leases liabilities</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(180.000.000)	(180.000.000)	<i>Payment of finance leases</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.161.647.000)	(17.264.862.051)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	11.727.874.331	218.773.175	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.408.560.901	1.189.787.726	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	13.136.435.232	1.408.560.901	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

PT TRI BANYAN TIRTA TBK

Kp. Pasir Dalem, RT. RW: 002/002, Babakan Pari
Cidahu, Sukabumi, West Java
Tel: (62-21) 5300 689 Fax: (62-21) 5301 620